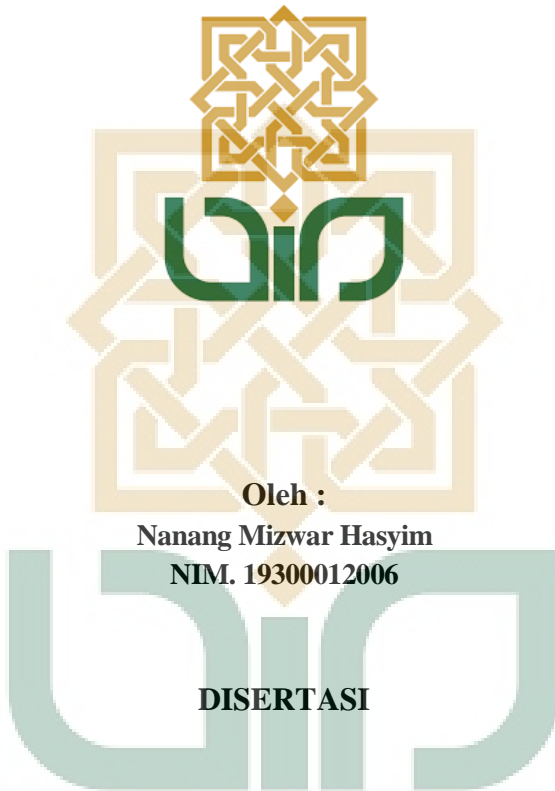


**MEDIASI SOLIDARITAS PALESTINA DALAM
EKOSISTEM MEDIA DIGITAL INDONESIA:
KONSTRUKSI, OPERASIONALISASI, REARTIKULASI**



Oleh :

Nanang Mizwar Hasyim

NIM. 19300012006

DISERTASI

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Agama Islam**

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanang Mizwar Hasyim
NIM : 19300012006
Jenjang : Doktor

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 April 2026

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL

Nanang Mizwar Hasyim
NIM: 19300012006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

PENGESAHAN

Judul Disertasi : Mediasi Solidaritas Palestina Dalam Ekosistem Media Digital
Indonesia: Konstruksi, Operasionalisasi, Reartikulasi
Ditulis oleh : Nanang Mizwar Hasyim
NIM : 19300012006
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Studi Islam (SI)

Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 25 Mei 2026

An. Rektor
Setua Sidang,



[Signature]
Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
19561013 198103 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS/
PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA
PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 24 Februari
2026, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN
PROMOVENDUS/PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN
SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA,
MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS/PROMOVENDA
NANANG MIZWAR HASYIM, NOMOR INDUK: **19300012006**
LAHIR DI BOJONEGORO TANGGAL **07 MARET 1984**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

~~PUNJAN (CUM LAUDE)~~/SANGAT MEMUASKAN/~~MEMUASKAN~~**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM**
KONSENTRASI **STUDI ISLAM (SI)** DENGAN SEGALA HAK DAN
KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

*SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR PADA PASCASARJANA UIN SUNAN
KALIJAGA YOYAKARTA KE-1072

YOGYAKARTA, 25 MEI 2026



An. REKTOR /
KETUA SIDANG

[Signature]
Drs. H. Machasin, M.A.
NIP.: 19561013 198103 1 003

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

**DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Nama Promovendus : Nanang Mizwar Hasyim (*Nanang Mizwar Hasyim*)
NIM : 19300012006
Judul Disertasi : Mediasi Solidaritas Palestina Dalam Ekosistem Media Digital Indonesia:
Konstruksi, Operasionalisasi, Reartikulasi
Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Machasin, M.A. (*Machasin*)
Sekretaris Sidang : Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A. (*Nina Mariani Noor*)
Anggota : 1. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA. (*Saifuddin Zuhri*)
(Promotor/Penguji)
2. Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., MSn (*Rama Kertamukti*)
(Promotor/Penguji)
3. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D (*Najib Kailani*)
(Penguji)
4. Prof. Fatimah, M.A., Ph.D (*Fatimah*)
(Penguji)
5. Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A. (*Munirul Ikhwan*)
(Penguji)
6. Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag. M.A. (*Ibnu Burdah*)
(Penguji)

Di Ujian Di Yogyakarta Pada Hari Senin Tanggal 25 Mei 2026

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 10.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) :

Predikat Kelulusan : Pujian (*Cumlaude*)/ Sangat Memuaskan/ Memuaskan



Sekretaris Sidang,

Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A.
NIP: 19840620201811001

PENGESAHAN PROMOTOR

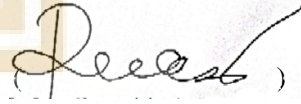
Promotor I

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A.



Promotor II

Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn.



NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

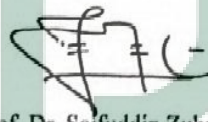
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

Mediasi Solidaritas Palestina Dalam Ekosistem Media Digital Indonesia: Konstruksi, Operasionalisasi, Reartikulasi
yang ditulis oleh:

Nama : Nanang Mizwar Hasyim
NIM : 19300012006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 24 Februari 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.
Yogyakarta, 5 April 2026
Promotor,



Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I.M.A

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

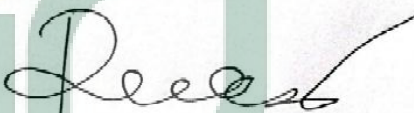
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

Mediasi Solidaritas Palestina Dalam Ekosistem Media Digital Indonesia: Konstruksi, Operasionalisasi, Reartikulasi
yang ditulis oleh:

Nama : Nanang Mizwar Hasyim
NIM : 19300012006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 26 Februari 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.
Yogyakarta, 5 April 2026
Promotor,



Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

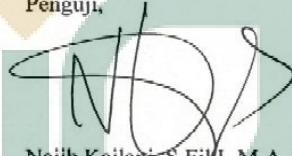
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

Mediasi Solidaritas Palestina Dalam Ekosistem Media Digital Indonesia: Konstruksi, Operasionalisasi, Reartikulasi
yang ditulis oleh:

Nama : Nanang Mizwar Hasyim
NIM : 19300012006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 26 Februari 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.
Yogyakarta, 5 April 2026
Penguji,



Najib Kailani, S.Fikl.,M.A.,Ph.D.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

Mediasi Solidaritas Palestina Dalam Ekosistem Media Digital Indonesia: Konstruksi, Operasionalisasi, Reartikulasi

yang ditulis oleh:

Nama : Nanang Mizwar Hasyim
NIM : 19300012006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 26 Februari 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.
Yogyakarta, 30 April 2026
Penguji,



Prof. Fatimah, MA., Ph.D.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul:

Mediasi Solidaritas Palestina dalam Ekosistem Media Digital Indonesia: Konstruksi, Operasionalisasi, Reartikulasi
yang ditulis oleh:

Nama : Nanang Mizwar Hasyim
NIM : 19300012006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 24 Februari 2026, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.
Yogyakarta, 5 April 2026
Penguji,


Dr. Dhil. Muhrul Ikhwan, Lc., M.A.

ABSTRAK

Kajian relasi media dan agama di Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan keterkaitan antara produksi wacana media, praktik komunikasi publik, dan dinamika komunikasi digital. Dalam konteks eskalasi konflik Palestina-Israel yang beresonansi luas di ruang publik Indonesia, solidaritas Palestina menjadi isu yang signifikan. Fenomena ini tidak hanya merefleksikan sentimen keagamaan, tetapi juga menjadi arena artikulasi identitas, representasi ideologis, dan wacana di media digital. Berangkat dari konteks tersebut, solidaritas Palestina dipahami sebagai praktik diskursif yang terbentuk melalui relasi antara media, publik, dan platform digital. Praktik tersebut berlangsung melalui proses distribusi dan negosiasi makna yang menghasilkan dinamika fragmentasi, kontestasi, dan intensifikasi. Dengan demikian, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai mekanisme konstruksi, operasionalisasi, dan reartikulasi makna dalam ekosistem media digital. Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis dan menjelaskan solidaritas Palestina sebagai proses diskursif berkelanjutan dalam ekosistem media digital. Hal ini sekaligus menegaskan perbedaannya dengan penelitian terdahulu yang cenderung linear dan terfragmentasi antara produksi teks dan sirkulasi makna.

Dalam operasionalisasi kerangka tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif kritis melalui tiga tahap analisis: konstruksi wacana solidaritas, operasionalisasi dalam praktik komunikasi publik, dan reartikulasi dalam sirkulasi digital. Analisis dilakukan menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk untuk mengungkap struktur representasi dan relasi kuasa dalam teks media, serta perspektif mediasi agama Stewart M. Hoover untuk menjelaskan pembentukan makna keagamaan dalam budaya publik. Data mencakup 901 teks berita yang dipilih dari 17.375 teks

berita serta 420 unggahan platform X dari *Kompas.com*, *Detik.com*, dan *Republika.co.id* pada periode Oktober 2023 hingga April 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga media membingkai solidaritas dengan cara yang berbeda. *Republika.co.id* memaknai solidaritas sebagai kewajiban religius normatif, sementara *Kompas.com* menekankan kerangka kemanusiaan universal, dan *Detik.com* menampilkan solidaritas dalam narasi berbasis peristiwa. Pada tahap operasionalisasi, solidaritas Palestina dijalankan melalui otorisasi religius, pembedingkaian moral atas konflik, dan pengulangan representasi yang memungkinkan solidaritas berfungsi sebagai rujukan normatif dalam komunikasi publik. Proses ini memperkuat posisi solidaritas sebagai simbol yang memiliki legitimasi sosial. Namun, dalam sirkulasi digital, makna solidaritas Palestina tidak bergerak secara linear. Ia mengalami perubahan melalui interaksi antara strategi editorial media, logika teknis platform, dan mekanisme visibilitas konten. Interaksi ini menghasilkan fragmentasi, kontestasi, dan intensifikasi wacana. Dengan demikian, solidaritas Palestina dapat dipahami sebagai proses diskursif berlapis yang dimediasi oleh interaksi antara strategi media, logika platform digital, dan dinamika publik dalam ekosistem komunikasi digital kontemporer.

Kata kunci: analisis wacana kritis, pendekatan kritis, mediasi agama, solidaritas Palestina, media digital.

ABSTRACT

Studies on the relationship between media and religion in Indonesia still exhibit limitations in explaining the interconnections between media discourse production, public communication practices, and the dynamics of digital communication. Against the backdrop of the escalating Israel–Palestine conflict, which has resonated widely in the Indonesian public sphere, solidarity with Palestine has become a significant issue. This phenomenon not only reflects religious sentiment but also serves as a space for the articulation of identity, ideological representation, and discourse in digital media. Within this framework, Palestinian solidarity is understood as a discursive practice formed through the relations between media, the public, and digital platforms. This practice unfolds through processes of distribution and negotiation of meaning, resulting in dynamics of fragmentation, contestation, and intensification. Thus, media function not merely as conveyors of information but as mechanisms for the construction, operationalization, and rearticulation of meaning within the digital media ecosystem. Based on this framework, this study aims to analyze and explain Palestinian solidarity as an ongoing discursive process within the digital media ecosystem. This also distinguishes the study from previous research, which tends to adopt a linear and fragmented approach between text production and the circulation of meaning.

In operationalizing this framework, the study employs a qualitative approach with a critical perspective through three stages of analysis: the construction of solidarity discourse, its operationalization in public communication practices, and its rearticulation in digital circulation. The analysis utilizes Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis to uncover representational structures and power relations within media texts, as well as Stewart M. Hoover's perspective on the mediation of religion to explain the formation of religious meaning in public culture. The data consist of 901 news texts selected from a total of 17,375 articles, as well as 420 posts from the

X platform, drawn from *Kompas.com*, *Detik.com*, and *Republika.co.id* during the period from October 2023 to April 2024.

The findings indicate that the three media outlets frame solidarity in different ways. *Republika.co.id* interprets solidarity as a normative religious obligation, while *Kompas.com* emphasizes a universal humanitarian framework, and *Detik.com* presents solidarity through event-based narratives. At the operationalization stage, Palestinian solidarity is enacted through religious authorization, moral framing of the conflict, and the repetition of representations that enable solidarity to function as a normative reference in public communication. This process reinforces solidarity as a symbol endowed with social legitimacy. However, in digital circulation, the meaning of Palestinian solidarity does not move linearly; rather, it undergoes transformation through the interaction between media editorial strategies, platform technical logics, and content visibility mechanisms. This interaction generates fragmentation, contestation, and intensification of discourse. Accordingly, Palestinian solidarity can be understood as a layered discursive process mediated by the interaction between media strategies, digital platform logics, and public dynamics within the contemporary digital communication ecosystem.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Critical Approach, Mediation of Religion, Palestinian Solidarity, Digital Media

مستخلص البحث

تتضمّن عملية تعلّم الطلبة بُعدين: معرفيٌّ وروحيٌّ، يتجلّيان من خلال ممارسة الرياضة بوصفها هَمِيَّةً للبنية الباطنية لتلقّي العلم. وفي هذا الإطار، تمثّل التربية الإسلامية في المعاهد الإسلامية التقليدية تكاملاً بين الجهد العقلي والانضباط الروحي في وحدة إستمولوجية متكاملة. غير أنّ الرياضة، في الخطاب الأكاديمي الحديث ذي النزعة العقلانية الوضعية، كثيراً ما تُهمَّش بوصفها ممارسة صوفية غير علمية، في حين أنّها، ضمن التصوّر الإستمولوجي للمعاهد، تُعدّ أساساً لنشأة المعرفة الحدسية التي تُكمل البعد العقلي في عملية تحصيل العلم. ويهدف هذا البحث إلى: (١) تحليل الرياضة بوصفها جهداً يبذله الطلبة في تحصيل المعرفة الدينية الإسلامية، (٢) بيان الممارسات والتصوّرات المفاهيمية لدى الطلبة الذين يمارسون الرياضة، (٣) بناء مفهوم الرياضة بوصفها إستمولوجيا للتربية الإسلامية.

ويندرج هذا البحث ضمن الدراسات النوعية الميدانية، مع اعتماد المنهج الإثنوغرافي من نوع الإثنوغرافيا المركّزة. وقد أُجري في معهدين إسلاميين تقليديين، هما: معهد API تيغالريجو في ماجيلانغ بجاوة الوسطى، ومعهد فتح العلوم كواجيان في كديري بجاوة الشرقية. وقد جُمعت بيانات البحث من خلال الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المعمّقة، والتوثيق، مع عيّنة من المشاركين تشمل: المشايخ، والمدّرسين، والإداريين، وطلبة الرياضة، وخريجي المعهد. واستُخدمت في اختيار العيّنة طريقتا العيّنة القصدية وكرة الثلج. أمّا تحليل البيانات فقد تمّ عبر مراحل جمع البيانات، وتكثيفها، وعرضها، واستخلاص النتائج والتحقّق منها، إلى جانب اعتماد تقنيات التحقّق من صدق البيانات.

وتوصّل البحث إلى النتائج الآتية: **أولاً**، تُشكّل الرياضة إستمولوجيا للطلبة في تحصيل المعرفة الدينية الإسلامية في معهد API تيغالريجو ماجيلانغ ومعهد فتح العلوم كواجيان كديري، مدفوعةً بدوافع دينية، وعلمية، واقتصادية، ومؤسسية، وشخصية.

ثانيًا، تُمارَس الرِّياضة في معهد API تيغالريجو بصورة منهجية ضمن إطار المناهج الدراسية بإشراف الكيَّاي، في حين تتطوّر في معهد فتح العلوم كواجبان بصورة طبيعية من خلال ثقافة المعهد وقُدوة الكيَّاي. ثالثًا، يركّز مفهوم الرِّياضة بوصفها إستمولوجيا للتربية الإسلامية في هذين المعهدين على التصوّر القائل بأن حقيقة المعرفة هي العلم الذي يفضي إلى النفع والبركة. وتطلّ مصادر المعرفة متجدّرة في القرآن الكريم والحديث النبوي من خلال سند المشايخ، بينما تتكامل طرق تحصيلها بين التعليم والتعلّم (المسار العقلي الإنساني) والرِّياضة (المسار الروحي الرّباني). ومن هذا التكامل ينبثق إسهام مفاهيمي يتمثّل في "التعلّم التوفيقّي"، الذي يجعل من الرِّياضة مكتملًا في عملية تحصيل المعرفة. وتُقاس قيمة المعرفة في هذا التصوّر بمدى ما تُحدثه من نفع وبركة متحقّقين عبر الممارسة المستمرة.

الكلمات المفتاحية: الرِّياضة؛ إستمولوجيا التربية الإسلامية؛ المعاهد الإسلامية التقليدية؛ المعرفة الحديثة؛ التعلّم التوفيقّي.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	ditulis ditulis ditulis	<i>ḥikmah</i> <i>'illah</i> <i>karāmah al-auliyyā'</i>
-------------------------------	-------------------------------	--

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----○-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ ذُكِرَ يَذْهَبُ	Fathah Kasrah Ḍammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>ḏukira</i> <i>yaḏhabu</i>
------------------------------	----------------------------	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

Fathah+alif جا هلية	Ditulis	A
Fathah+ya' mati	Ditulis	Jahiliyyah
يسعى	Ditulis	a
Kasrah+ya' mati	Ditulis	yas'a
كريم	Ditulis	i
Dhammah+wawu mati	Ditulis	karim
فروض	Ditulis	u
	Ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
للفشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puja dan puji kepada Allah Swt., Tuhan yang sangat Welas asih di dalam dunia dan akhirat, yang telah memberikan Rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis, sehingga disertasi yang berjudul “Mediasi Solidaritas Palestina dalam Ekosistem Media Digital Indonesia: Konstruksi, Operasionalisasi, Reartikulasi” ini dapat terselesaikan. *Sholawat* serta salam penulis tetap curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw., Rasul yang selalu taat dan setia serta berdedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya untuk kemaslahatan alam semesta. Dari hati yang paling dalam, disertasi ini penulis persembahkan secara khusus untuk kedua orang tua, Almarhum H. Ahmad Mastur, S.Pd. dan Hj. Sri Nasifah yang memberikan dedikasi hidupnya dalam doa dan usaha demi kesuksesan penulis. Penulis memahami bahwa tanpa keberadaan dan doa-doa mereka, penulis tidak bisa sampai pada kondisi saat ini. Selanjutnya disertasi ini juga penulis persembahkan kepada guru-guru penulis, khususnya para Dosen di Pascasarjana UIN sunan Kalijaga Yogyakarta. Prof. Dr. H. Muhammad Amin Abdullah, Prof. Noorhaidi Hasan, M.A.,M.Phil., Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A., Ph.D., Prof. Syafa’atun Almirzanah, Ph.D., D.Min., Prof. Dr. Drs. Aziz Muslim, M.Pd., Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum., Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, Romo Dr. Johannes Haryatmoko, SJ, Najib Khailani Ph.D. dan lainnya. Penulis sadari tanpa bimbingan, arahan serta dedikasi dan ketulusan mereka, penulis tidak akan bisa menyelesaikan disertasi ini. Dan tak lupa juga disertasi ini penulis persembahkan untuk Istri dan Ananda tercinta, Eva Dwi Arimastuti, S.Psi. Elania Maheswari Hasyim, Kakanda Masnun Lukman Hadi S.Si. dan kedua Mertua Penulis H. Suparno, S.Pd., Hj. Ninik Sukistini, S.Pd., yang selalu memberikan doa, *support* dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Disertasi ini diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Doktor dalam Studi Islam. Selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga penyelesaian penulisan disertasi ini, penulis banyak mendapatkan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A.,M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr. Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D. selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Phil. Munirul Ikhwan, MA., selaku ketua Program Studi Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A., selaku sekretaris Program Studi Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA., selaku Promotor 1 yang selalu senantiasa meluangkan waktu untuk mendampingi, mengarahkan dan memberi pencerahan dalam perbaikan penulisan Disertasi ini.
5. Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn., selaku Promotor 2 yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendampingi, menemani, mengarahkan dan memberikan masukan-masukan yang konstruktif demi perbaikan penulisan disertasi ini.
6. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D., selaku penguji yang senantiasa meluangkan waktu untuk mengoreksi, berdiskusi dan memberi masukan untuk meminimalkan kekurangan-kekurangan dalam tulisan disertasi ini.
7. Prof. Fatimah Husein, MA.,Ph.D., selaku penguji yang senantiasa meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan terhadap perbaikan atas kelemahan-kelemahan penulisan disertasi ini, sehingga proses perbaikan menjadi lancar.
8. Dr. Phil. Munirul Ikhwan, Lc., M.A., selaku penguji yang senantiasa meluangkan waktu untuk mengoreksi dan mengingatkan penulis agar selalu semangat menyelesaikan penulisan disertasi ini.
9. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag. M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan jajarannya, yang telah mendukung, memberi motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini.
10. Prof. Dr. Marhumah, M.Pd. selaku orang tua dan juga Guru yang tanpa lelah selalu mendukung, mengingatkan dan memotivasi penulis untuk penyelesaian penulisan disertasi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis, Mas M. Agus Syafik yang selalu menyemangati penulis, Dr. Rama Kertamukti, Dr. Thoriq

Nurmadiasyah, Dr. Aulia Faqih, Dr. Andi Prestowo, Dr. Diah Ajeng Purwani, Dr. Sumarsono, Dr. Arin Mamlaka, Mas Aris Risdiana, mas Munif Sholihan, teh Siti Aminah, Mbak Siti Sholihah, Mbak Nitra Galih Imansari, Mbak Seiren Ikthiara, Mas Irawan Wibisono, dengan penuh rasa kekeluargaan dan persaudaraan selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Dan juga tidak lupa saya ucapkan terima kasih untuk Mbak Nur Imroatus Solihah, yang telah membantu dalam mencari, mengumpulkan dan mengolah ribuan data teks berita dan *postingan* konten media sosial X/Twitter.

12. Sahabat-sahabat komunitas kafe Kokambar (Jagman) khusus Dr. Mahbub Ghazali, Dr. Hijrian Angga Prihantoro, yang selalu meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan masukan-masukan bagi penyelesaian penulisan disertasi ini. Selanjutnya sahabat Khotibul Umam, M. Lutfhi Hakim, Mas Beje, Deri Ahmad Rizal, Afrida Putra, Mas Ali, Ahmad Izzudin dan lainnya yang telah memberikan semangat perjuangan untuk menyelesaikan penulisan Disertasi ini.
13. Segenap sivitas akademisi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya teman sejawat Prof. Dr. Hj. Casmini, M. Sinung Restendy, M. Taufiq Rahman, Zen Musrifin, Mbak Dr. Wulan, Mas Rifai, Bu Abidah, Dian Eka Permanasari, M. Diak Udin, Mas Said Hasan Basri, Pak Dr. Khadiq, Pak M. Sahlan, Dr. Abdul Razak, Pak Dr. Hamdan Daulay, seluruh anggota komunitas dapur FDK dan sivitas akademik FDK lainya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dengan penuh rasa kekeluargaan memberikan semangat dan dukungan moral kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis sekali lagi mengucapkan banyak terima kasih. Dan penulis berharap semoga Allah Swt. selalu memberikan kebahagiaan dan kesuksesan untuk kalian semua. Dan terakhir sebagai penutup kata pengantar ini, Penulis berharap semoga disertasi ini mampu memberikan kemanfaatan bagi semua kalangan, khususnya sivitas akademik yang meminati kajian media dan agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN REKTOR	iii
YUDISIUM	iv
DEWAN PENGUJI	v
PENGESAHAN PROMOTOR	vi
NOTA DINAS	vii
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
KATA PENGANTAR	xxi
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL	xxx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	13
1. Kerangka Teoretis: Mediasi Agama dan Analisis Wacana Kritis.....	13
2. Konsep Kunci Penelitian.....	18
3. Kerangka Konseptual Penelitian	22
F. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
2. Teknik Pengumpulan Data	29
3. Keabsahan Data	30
4. Teknik Analisis Data	31
G. Sistematika Pembahasan	33

BAB II MEDIASI AGAMA DAN WACANA SOLIDARITAS DALAM EKOSISTEM MEDIA DIGITAL.....	37
A. Pendahuluan.....	37
B. Perkembangan Studi Media dan Agama	38
1. Transformasi Relasi Media dan Agama.....	39
2. Pendekatan Teoretis dalam Studi Media dan Agama.....	41
3. Posisi Teoretis Penelitian dalam Studi Media dan Agama.....	43
C. Perspektif Mediasi Agama dalam Media Digital	45
1. Konsep Mediasi dalam Kajian Media.....	46
2. Perspektif Mediasi Agama	47
3. Mediasi Makna Keagamaan dalam Isu Konflik Global.....	48
D. Analisis Wacana Kritis dan Ekosistem Media Digital	50
1. Analisis Wacana Kritis dalam Kajian Media	51
2. Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	53
3. Ekosistem Media Digital dan Sirkulasi Wacana.....	54
E. Integrasi Kerangka Teoretis dan Kerangka Konseptual Penelitian.....	57
1. Integrasi Perspektif Mediasi Agama dan Analisis Wacana Kritis.....	57
2. Ekosistem Media Digital dalam Proses Mediasi Wacana	59
3. Model Analitis Penelitian.....	60
F. Kesimpulan Kajian Teoretis	62

BAB III EKOSISTEM MEDIA DAN REPRESENTASI KONFLIK PALESTINA-ISRAEL DI MEDIA ONLINE INDONESIA.....	65
A. Pendahuluan	65

B.	Konteks Sosial dan Konflik Israel–Palestina dalam Media Indonesia	67
1.	Gambaran Umum Konflik Israel–Palestina dan Resonansi Keagamaan di Indonesia	68
2.	Posisi Politik dan Religius Indonesia dan Pengaruh terhadap Pemberitaan Media.....	69
3.	Dimensi keagamaan dan simbolik dalam sensitifitas isu Palestina di Indonesia.....	72
C.	Profil Media dan Logika Platformisasi Berita Digital...	75
1.	Latar Sejarah dan Identitas Ideologis Media	75
2.	Visi Redaksional dan Orientasi Keagamaan	78
3.	Kelompok Publik dan Jangkauan Demografis ..	80
4.	Strategi Multiplatform dan Logika Platformisasi Digital	82
D.	Karakterisasi Data Teks berita Media Online Indonesia	87
1.	Periode pengambilan data dan justifikasinya	87
2.	Jumlah total teks berita dan kategori tematik....	89
3.	Representasi isu utama: frekuensi tema, aktor utama, dan simbol keagamaan yang dominan ...	92
4.	Struktur Dasar Teks Berita	103
E.	Platform X dan Dinamika Keterlibatan Publik.....	107
1.	Karakter Platform X dan Logika Algoritmik	107
2.	Jenis dan Bentuk Konten di Platform X.....	108
3.	Pola Keterlibatan Publik	110
4.	Kampanye Penanda dan Momen Penting yang Dominan	113
F.	Kesimpulan	115

BAB IV KONSTRUKSI WACANA SOLIDARITAS PALESTINA DALAM PEMBERITAAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL

PALESTINA-ISRAEL	119
A. Pendahuluan	119

B.	Konstruksi Wacana Media online Indonesia: Pola Solidaritas dalam Pemberitaan Konflik Israel–Palestina.....	121
1.	Konstruksi Bahasa Keislaman dalam Representasi Solidaritas Palestina	122
2.	Peningkatan Struktur Kalimat dan Aktivasi Diskursif Identitas.....	140
3.	Legitimasi Otoritas Keagamaan dalam Konstruksi Wacana.....	145
C.	Peningkatan Struktur Kalimat dan Aktivasi Diskursif Identitas	149
1.	Mekanisme Diskursif Produksi Pola Pikir Keagamaan	150
2.	Proses Konstruksi Pola Pikir tentang Konflik Palestina-Israel	159
3.	Orientasi Kognitif dan Reartikulasi Pemahaman Keagamaan melalui Mediasi.....	168
D.	Jaringan Kekuasaan dan Struktur Institusional dalam Konstruksi Wacana	179
1.	Ekonomi Politik Media dan Konfigurasi Kepentingan Struktural	180
2.	Relasi Media dengan Institusi Keagamaan dan Otoritas Simbolik	187
3.	Konteks Politik Nasional dan Artikulasi Wacana Solidaritas	195
E.	Kesimpulan	203

BAB V PRODUKSI DAN MEDIASI MAKNA

SOLIDARITAS PALESTINA	207	
A.	Pendahuluan	207
B.	Operasionalisasi Solidaritas Palestina melalui Pemilihan Isu, Simbol Religius, dan Orientasi Naratif Media	210
1.	Agenda Redaksional dan Produksi Makna Keagamaan	211

2.	Penggunaan Simbol-Symbol Religius	215
3.	Orientasi Naratif dan Pembingkaian Moral	218
C.	Diferensiasi Strategi Mediasi dalam Produksi	
	Makna Solidaritas Palestina	220
1.	Strategi Mediasi Republika.co.id.....	221
2.	Strategi Mediasi Detik.com.....	224
3.	Strategi Mediasi Kompas.com.....	227
4.	Analisis Perbandingan	230
D.	Mediasi Makna Keagamaan dan Amplifikasi	
	Melalui Jaringan Institusional	233
1.	Produksi Makna, Ideologi Editorial, dan	
	Representasi Penderitaan Palestina.....	234
2.	Mediasi Simbol-Symbol Religius dan	
	Produksi Makna Visual.....	239
3.	Jaringan Institusional dalam Penguatan dan	
	Reproduksi Makna.....	242
E.	Legitimasi Normatif Solidaritas Palestina dalam	
	Ruang Publik.....	246
1.	Legitimasi Kognitif Solidaritas Palestina.....	247
2.	Legitimasi Normatif Solidaritas dalam	
	Praktik Ekonomi.....	252
3.	Pelembagaan Ritual Solidaritas dalam Ruang	
	Keagamaan.....	255
F.	Kesimpulan.....	260

BAB VI MEDIASI AGAMA DAN REARTIKULASI		
WACANA SOLIDARITAS PALESTINA DALAM		
MEDIA SOSIAL	263	
A.	Pendahuluan	263
B.	Representasi Strategi di Twitter: Kontinuitas	
	dan Adaptasi Platform	265
1.	Republika.co.id: Strategi Sakralisasi dari	
	Teks berita hingga Twitter	269
2.	Detik.com: Dari Framing Berbasis	
	Peristiwa ke Momen Religius Real-Time	273

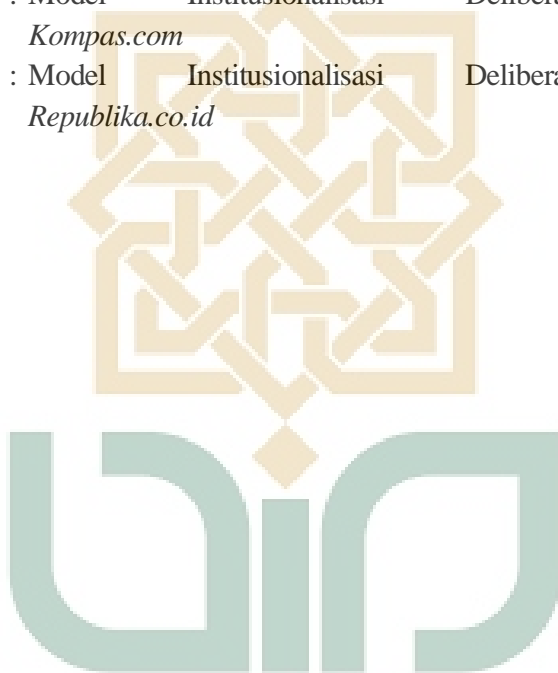
3.	Kompas.com: Dari Framing Kemanusiaan Universal ke Nuansa Religius Diplomatik.....	277
4.	Temuan Integratif: Kontinuitas Strategis dengan Diferensiasi Platform dan Publik.....	281
C.	Reartikulasi wacana dalam Sirkulasi Media Sosial	283
1.	Detik.com: Ketika Berita Palestina Menjadi Cerita Tentang Selebriti dan Peristiwa Terpisah.....	286
2.	Kompas.com: Ketika Pembaca Mulai Bertanya dan Menyanggah.....	289
3.	Republika.co.id: Ketika Sentimen Keagamaan Menciptakan Kesepakatan dan Komitmen.....	293
4.	Reartikulasi Wacana Solidaritas Palestina dalam Dinamika Media dan Platform Digital ...	297
D.	Institusionalisasi Solidaritas Palestina dalam Norma dan Praktik Sosial	300
1.	Penguatan Makna dalam Lingkungan Media....	301
2.	Institusionalisasi Praktik: Dari Makna Menjadi Tindakan dan Ritual	303
3.	Integrasi Makna ke dalam Struktur Sosial: Dari Praktik Menuju Norma Sosial dan Otoritas	306
4.	Temuan Integratif: Tiga Model Institusionalisasi dan Implikasinya.....	310
E.	Kesimpulan	314
BAB VII PENUTUP		317
DAFTAR PUSTAKA		323
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		355

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Distribusi teks berita media berdasarkan periode pemberitaan
- Tabel 1.2. : Persentase jumlah berita berdasarkan kategori tematik
- Tabel 1.3 : Frekuensi kemunculan tema-tema kunci dalam pemberitaan
- Tabel 1.4. : Identifikasi keterlibatan aktor
- Tabel 1.5 : Distribusi Simbol Keagamaan dalam Pemberitaan Palestina–Israel
- Tabel 1.6 : Pola Judul dan Strategi *Framing* Media dalam Pemberitaan
- Tabel 1.7 : Perbandingan Struktur Dasar Teks Berita Ketiga Media
- Tabel 1.8 : Perbandingan Metrik Keterlibatan Keseluruhan
- Tabel 1.9 : Distribusi Konten dengan Keterlibatan Tinggi
- Tabel 1.10 : *Postingan* dengan Keterlibatan Tertinggi di Setiap Media
- Tabel 1.11 : Penanda Dominan pada Konten Ketiga Media di Platform X
- Tabel 2.1 : Distribusi Terminologi Keagamaan dalam Konstruksi Identitas
- Tabel 2.2 : Frekuensi Istilah Sakralisasi Geografi Per Media
- Tabel 2.3 : Frekuensi Istilah Persaudaraan dalam Konstruksi Identitas Kolektif
- Tabel 2.4 : Distribusi Terminologi Keagamaan Per Media Berdasarkan Intensitas
- Tabel 2.5 : Pola Penempatan Subjek dan Predikat dalam Artikulasi Identitas
- Tabel 2.6 : Strategi Otoritas dalam Legitimasi Keagamaan
- Tabel 2.7 : Frekuensi Penggunaan Istilah Persaudaraan Seiman
- Tabel 2.8 : Variasi Penafsiran Perjuangan Suci dalam ketiga media
- Tabel 2.9 : Tingkatan Kewajiban Agama dalam Pembangunan Media
- Tabel 2.10 : Unsur Geografi Sakral dalam Pembangunan Media
- Tabel 2.11 : Pembangunan Identitas Korban vs Pelaku dalam Media

- Tabel 2.12 : Penyatuan Waktu dalam Pembangunan Kesenambungan Sejarah
- Tabel 2.13 : Tahapan Perubahan dari Simpati Individual ke Pengerahan Kolektif
- Tabel 2.14 : Pergeseran representasi praktik ekonomi dalam wacana media menjadi Praktik Keagamaan
- Tabel 2.15 : Dimensi Identitas Muslim Global yang Dimediasi
- Tabel 2.16 : Intensitas Hubungan dengan Institusi Keagamaan
- Tabel 2.17 : Spektrum Otoritas Keagamaan dalam Liputan Media
- Tabel 2.18 : Tipologi Gerakan Masyarakat Sipil dalam Liputan Media
- Tabel 3.1 : Agenda Redaksional dan Pemilihan Isu Ketiga Media
- Tabel 3.2 : Strategi Kurator Otoritas Keagamaan oleh *Republika.co.id*
- Tabel 3.3 : Strategi Jembatan Populer dan Inovasi Teologis oleh *Detik.com*
- Tabel 3.4 : Strategi Universal dan Inklusif *Kompas.com* dalam Konstruksi Solidaritas
- Tabel 3.5 : Diferensiasi dan Komplementaritas Strategi Media
- Tabel 3.6 : Strategi Produksi Makna dan Representasi Penderitaan Palestina
- Tabel 3.7 : Mediasi Simbol Masjid Al-Aqsa dalam Pemberitaan Media
- Tabel 3.8 : Amplifikasi Makna Keagamaan melalui Jaringan Institusional
- Tabel 4.1 : Komparasi Strategi Representasi dan *Engagement* di Twitter
- Tabel 4.2 : Komparasi Penggunaan *Hashtag* Teratas pada Ketiga Media di X
- Tabel 4.3 : Analisis Kepadatan Linguistik dan Muatan Religius di *@Republika.co.id*
- Tabel 4.4 : Analisis Kategori *Tweet* dan *Engagement Detik.com*
- Tabel 4.5 : Komparasi Metrik *Engagement* dan Karakteristik Strategi
- Tabel 4.6 : Kontinuitas Strategi Wacana dan Adaptasi Platform
- Tabel 4.7 : Analisis Performa *Engagement* Komprehensif
- Tabel 4.8 : Fragmentasi Narasi Palestina di Twitter: Distribusi dan Performa

- Tabel 4.9 : Pergeseran Kosakata
- Tabel 4.10 : Ketegangan Laten dan Pergeseran pemaknaan
- Tabel 4.11 : Selektivitas Amplifikasi Berdasarkan Fitur Konten
- Tabel 4.12 : Dari Solidaritas Abstrak ke Komitmen Aksi
- Tabel 4.13 : Reartikulasi wacana dalam Sirkulasi
- Tabel 4.14 : Indikator Institusionalisasi Solidaritas Palestina
- Tabel 4.15 : Fitur Otoritas dan Bahasa Komunitas
- Tabel 4.16 : Tipe Integrasi Makna dalam Struktur Sosial
- Tabel 4.17 : Model Institusionalisasi Terbuka-Fluktuatif *Detik.com*
- Tabel 4.18 : Model Institusionalisasi Deliberatif-Eksklusif
Kompas.com
- Tabel 4.19 : Model Institusionalisasi Deliberatif-Eksklusif
Republika.co.id



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini berangkat dari argumen bahwa dalam ekosistem media digital, solidaritas Palestina merupakan bentuk wacana yang terbentuk melalui interaksi antara produksi media, ruang publik, dan logika platform. Oleh karena itu, solidaritas tidak bersifat linear, melainkan merupakan hasil dari proses yang melibatkan berbagai aktor, kepentingan, dan distribusi makna dalam ruang komunikasi digital. Dalam konteks tersebut, wacana solidaritas memperlihatkan tiga dinamika utama, yaitu fragmentasi, kontestasi, dan intensifikasi. Dinamika tersebut terpecah dalam informasi berbasis peristiwa, dinegosiasikan dalam ruang interaksi yang plural, serta diperkuat melalui penyebaran dan pengulangan konten. Hal ini menegaskan bahwa makna solidaritas terus mengalami pergeseran dan penguatan, sehingga media dipahami bukan sekadar penyampai informasi, melainkan bagian dari mekanisme konstruksi, operasionalisasi, dan reartikulasi makna dalam kajian media dan agama.

Kajian mengenai solidaritas Palestina dalam konflik Israel–Palestina menunjukkan kompleksitas yang tinggi seiring perubahan ekosistem media global, dinamika politik internasional, serta kondisi religio-sitas masyarakat. Literatur internasional menunjukkan bahwa representasi media atas konflik ini kerap dipengaruhi oleh bias ideologis yang bekerja melalui konstruksi wacana, sehingga konflik sering diposisikan dalam kerangka religius di samping kerangka geopolitik pada momen meningkatnya intensitas konflik.¹ Dalam konteks Asia, narasi media mengenai konflik cenderung menonjolkan dimensi kekerasan, penderitaan kemanusiaan, dan solidaritas transnasional yang dibangun melalui artikulasi nilai dan identitas

¹ Esther Lopatin, Tal Samuel-Azran, dan Yair Galily, “A Clash-of-Civilizations Prism in German Media? Documenting a Shift from Political to Religious *Framing* of the Israeli–Palestinian Conflict,” *Communication and the Public* 2, no. 1 (March 2017): 19–34, .

keagamaan.² Dalam konteks Indonesia, *Kompas.com*, *Republika.co.id*, dan *Detik.com* berperan sebagai produsen wacana yang mengonstruksi narasi konflik melalui pilihan bahasa, struktur representasi, dan penonjolan simbol moral serta religius.³

Mengacu pada konstruksi representasi media tersebut, solidaritas Palestina dalam masyarakat Indonesia, khususnya dalam konteks publik Muslim, menunjukkan bagaimana makna konflik diartikulasikan dan direproduksi melalui wacana media. Solidaritas Palestina berkembang sebagai praktik sosial yang menyatukan nilai kemanusiaan, afeksi religius, serta kerangka pemaknaan mengenai ketidakadilan global yang diartikulasikan secara diskursif. Aksi kemanusiaan, doa bersama, dan demonstrasi menegaskan bagaimana wacana solidaritas yang dibangun media beresonansi dalam praktik sosial kolektif.⁴ Fenomena tersebut menunjukkan bahwa dinamika politik internasional sering diposisikan dalam kerangka nilai keagamaan dalam wacana media melalui kerangka yang telah dikonstruksi dan dilegitimasi.

Solidaritas ini tidak hanya dikondisikan oleh pertimbangan politik, tetapi juga oleh keterhubungan simbolik, religius, dan kemanusiaan yang dibangun melalui representasi media. Dalam konteks ini, dukungan terhadap Palestina mencerminkan artikulasi nilai keagamaan, kemanusiaan, dan orientasi moral publik yang terbentuk melalui proses konstruksi makna dalam wacana publik.⁵

² Yakubu Ozohu-Suleiman dan Sidin Ahmad Ishak, "Local Media in Global Conflict: Southeast Asian Newspapers and the Politics of Peace in Israel/Palestine," *International Journal of Conflict and Violence (IJCV)*, May 11, 2015, 284-295 Pages, 284-295

³ Fathul Qorib et al., "Practices of Peace Journalism in Indonesian Media on the 2023-2024 Israeli-Palestinian Conflict: A Comparative Study of *Kompas.com*, *Republika.co.id*, and *Detik.com*," *Dirasat: Human and Social Sciences* 53, no. 1 (August 2025): 8536,

⁴ Maya de Vries, Asmahan Simry, dan Ifat Maoz, "Like a Bridge Over Troubled Water: Using Facebook to Mobilize Solidarity Among East Jerusalem Palestinians During the 2014 War in Gaza," *International Journal of Communication* 9 (July 2015): 28–28.

⁵ Oqab Jabali, Bilal Hamamra, dan Munther Saeedi, "Impact of Using Social Media on Facilitating Grassroots Mobilization and Activism Among

Dengan demikian, solidaritas Palestina dapat dipahami sebagai orientasi kolektif yang diproduksi dan direproduksi melalui proses representasi media.

Namun, solidaritas tersebut tidak dapat dipahami secara memadai tanpa menempatkan media sebagai arena utama konstruksi wacana yang membentuk kerangka pemaknaan dalam ruang publik. Dalam konteks dinamika kontemporer, media berfungsi sebagai produsen wacana yang secara aktif membangun kerangka moral publik dalam memahami isu Palestina. Representasi penderitaan dan perlawanan dalam pemberitaan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi mengartikulasikan orientasi moral dan religius dalam pemberitaan konflik melalui strategi naratif dan simbolik tertentu.⁶ Media menyediakan ruang diskursif tempat nilai moral dilekatkan pada aktor konflik dan dikaitkan dengan identitas religius publik. Kerangka wacana yang dibangun media secara konsisten menempatkan aktor konflik dalam hierarki moral tertentu dalam teks pemberitaan melalui hierarki moral yang dihasilkan dalam teks.

Perspektif kritis memandang pemaknaan konflik tidak dipahami sebagai reaksi spontan, melainkan sebagai hasil konstruksi wacana yang dinegosiasikan antara nilai agama, narasi media, dan pengalaman sosial.⁷ Oleh karena itu, pembentukan solidaritas publik sangat ditentukan oleh struktur wacana media yang mengatur representasi aktor, nilai, dan legitimasi moral. Dalam konteks ini, bahasa, simbol, dan mekanisme representasi menjadi perangkat utama dalam membingkai konflik Palestina-Israel dalam kerangka representasi tertentu. Dengan demikian, solidaritas Palestina dapat dipahami sebagai praktik sosial yang berakar pada konstruksi diskursif media.

Palestinians: A Qualitative Study,” *Nationalism and Ethnic Politics*, September 18, 2025, 1–17.

⁶ Dina Matar, “Diverse Diasporas, One Meta-Narrative: Palestinians in the UK Talking about 11 September 2001,” *Journal of Ethnic and Migration Studies* 32, no. 6 (August 2006): 1027–40.

⁷ Stewart M. Hoover, *Religion in the Media Age*, Second edition, Media, Religion and Culture (Abingdon, Oxon New York, NY: Routledge, 2025), 14–16.

Perkembangan teknologi digital memperluas kerja konstruksi wacana tersebut ke dalam ruang jaringan yang lebih *partisipatif*. Ekosistem media digital memungkinkan wacana solidaritas beredar, dinegosiasikan, dan direartikulasikan melalui mekanisme platform dan interaksi pengguna.⁸ Bentuk solidaritas juga muncul dalam ruang digital melalui tagar, meme, video, dan percakapan *online* yang mendorong amplifikasi wacana Palestina secara cepat dan luas.⁹ Dalam proses ini, mekanisme algoritma turut berperan dalam memperkuat dominasi wacana tertentu di ruang publik digital.

Mobilisasi kolektif diperkuat oleh konektivitas platform yang memungkinkan aksi kolektif berlangsung secara cepat dan berulang. Praktik seperti aktivisme tagar, meme politik, dan *digital storytelling* berfungsi sebagai perangkat wacana yang mengaitkan simbol religius dengan artikulasi identitas kolektif global.¹⁰ Platform seperti X, Instagram, dan TikTok menjadi arena kontestasi wacana yang menyatukan dimensi religius, kemanusiaan, dan afeksi publik.¹¹ Pada tingkat ini, pengguna platform berperan sebagai produsen sekaligus distributor wacana yang ikut memproduksi dan mendistribusikan makna solidaritas.¹² Karakter komunikasi X (Twitter) yang terbuka, berbasis teks, dan memungkinkan interaksi *real-time* melalui mekanisme tagar menjadikannya ruang diskursif yang strategis untuk

⁸ Dina Tawfic, "Tweeting Solidarity Across Borders: A Social Network Analysis of pro-Palestinian Activism," *Arab Media & Society*, nos. 38, Summer/Fall 2024 (July 2025).

⁹ Bushra Satkhed, Saranya Thaloor, dan Gayatri Indrakanti, "Instagram Activism: Analysing the Palestinian Narrative Post-7 October 2023 Attacks," *Journal of Arab & Muslim Media Research* 18, no. 1 (April 2025): 161–88.

¹⁰ Yiftach Ron, Camelia Suleiman, dan Ifat Maoz, "Women for Peace: Promoting Dialogue and Peace through Facebook?," *Social Media + Society* 6, no. 4 (October 2020).

¹¹ Eugenia Siapera, "Tweeting #Palestine: Twitter and the Mediation of Palestine," *International Journal of Cultural Studies* 17, no. 6 (November 2014): 539–55.

¹² Ade Gunawan et al., "Communication Management Strategies in Preventing the Spread of Mass Propaganda in Digital Society: Case Studies in Israel and Palestine," *Dialogue and Universalism* 35, no. 2 (2025): 235–55.

menelusuri pembentukan perhatian kolektif dan dinamika solidaritas digital dalam isu sosial-politik.¹³

Meskipun fenomena tersebut menunjukkan dinamika solidaritas yang semakin kompleks, kajian akademik di Indonesia belum mengintegrasikan seluruh aspek tersebut secara menyeluruh. Penelitian mengenai solidaritas *offline* belum sepenuhnya menjelaskan bagaimana wacana media membentuk kontinuitas praktik solidaritas dalam masyarakat Muslim.¹⁴ Kajian *framing* media masih berfokus pada representasi teks tanpa menelusuri bagaimana konstruksi wacana tersebut direartikulasikan dalam interaksi digital.¹⁵ Sementara itu, studi solidaritas digital kerap menganalisis mobilisasi digital secara terpisah dari konstruksi wacana media arus utama.¹⁶

Keterbatasan tersebut menunjukkan perlunya kerangka analitis yang memandang relasi media, agama, dan publik sebagai dinamika wacana yang saling terkait. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, penelitian ini memfokuskan analisis pada proses mediasi solidaritas Palestina melalui konstruksi, operasionalisasi, dan reartikulasi wacana Palestina dalam ekosistem media digital. Pendekatan ini memungkinkan solidaritas dipahami bukan hanya sebagai fenomena moral, melainkan sebagai hasil praktik wacana yang dimediasi melalui media dan beroperasi dalam relasi kuasa serta ideologi. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memahami bagaimana wacana media memediasi solidaritas Palestina di tengah konflik geopolitik global. Dalam konteks ini, solidaritas Palestina tidak hanya dimediasi melalui simbol keagamaan, tetapi juga melalui narasi

¹³ Dr Manoj Kumar Sahu dan Dr. Tapesh Chandra Gupta, "Social Media and Political Activism in India: A Content Analysis of Online Movements," *Economic Sciences* 20, no. 2 (September 2024): 35–46.

¹⁴ Gunawan et al., "Communication Management Strategies in Preventing the Spread of Mass Propaganda in Digital Society," 237.

¹⁵ Qorib et al., "Practices of Peace Journalism in Indonesian Media on the 2023-2024 Israeli-Palestinian Conflict," 13.

¹⁶ Sara Nasereddin, "Impact of Social Media Platforms on International Public Opinion during the Israel War on Gaza," *Global Change, Peace & Security* 35, no. 1 (January 2023): 5–31.

kemanusiaan dan orientasi moral publik yang berkembang dalam ekosistem media digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, isu mediasi solidaritas Palestina dalam konflik Israel–Palestina berada pada persimpangan antara konstruksi wacana, dinamika wacana publik, dan perkembangan ekosistem media digital. Dalam konteks Indonesia, solidaritas Palestina berakar pada nilai moral keagamaan, kemanusiaan, dan orientasi politik, identitas keumatan, dan orientasi politik luar negeri, sehingga ekspresinya di ruang publik dipengaruhi oleh cara media membangun dan mengartikulasikan makna tersebut. Dalam ekosistem media digital, media *online* berperan sebagai produsen wacana yang mengonstruksi representasi konflik Palestina-Israel melalui struktur pemberitaan, pilihan bahasa, dan strategi simbolik tertentu. Sementara media sosial, khususnya platform X menjadi ruang sirkulasi dan reartikulasi wacana tersebut melalui percakapan digital dan interaksi pengguna. Melalui relasi antara produksi wacana di portal berita dan sirkulasinya dalam ruang digital, makna Palestina dimediasi dalam ruang publik sebagai panggilan moral dan identitas kolektif. Proses mediasi ini menentukan bagaimana solidaritas Palestina dikonstruksi, dioperasionalkan, dan direartikulasikan dalam ekosistem komunikasi digital. Untuk itu, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana tiga media *online* Indonesia mengonstruksi wacana solidaritas Palestina dalam pemberitaan konflik Israel–Palestina?
2. Bagaimana solidaritas Palestina memperoleh legitimasi dan dioperasionalkan dalam ruang publik melalui representasi dan praktik wacana media?
3. Bagaimana wacana solidaritas Palestina direartikulasikan ketika diproduksi dan disirkulasikan dalam ekosistem media digital Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif bagaimana solidaritas Palestina dalam konteks konflik Israel–Palestina dikonstruksi, *dioperasionalkan*, dan direartikulasikan dalam ekosistem media digital Indonesia. Secara lebih spesifik, penelitian ini memiliki tiga tujuan utama:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis pola konstruksi wacana solidaritas Palestina yang dibentuk oleh tiga media *online* utama Indonesia dalam pemberitaan konflik Israel–Palestina, dengan mempertimbangkan dimensi nilai religius, identitas kolektif, dan politik moral yang melekat pada isu tersebut.
2. Menganalisis bagaimana solidaritas Palestina memperoleh legitimasi dan dioperasionalkan dalam ruang publik melalui representasi dan praktik wacana media dalam pemberitaan konflik Israel–Palestina.
3. Mengkaji proses reartikulasi wacana solidaritas Palestina ketika wacana tersebut diproduksi dan disirkulasikan dalam ekosistem media digital Indonesia yang ditandai oleh partisipasi pengguna, logika platform, dan sirkulasi emosi publik.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual bagi kajian media dan agama melalui integrasi perspektif mediasi, analisis wacana kritis, dan studi media digital. Integrasi tersebut memperkaya pemahaman mengenai bagaimana solidaritas Palestina diproduksi, dinegosiasikan, dan direartikulasikan dalam ekosistem komunikasi digital di Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemetaan teoretis yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara konstruksi wacana, praktik mediasi, dan dinamika makna dalam ruang digital. Pemetaan tersebut dapat menjadi landasan penting bagi pengembangan model analitis di wilayah kajian

komunikasi, studi agama dan media, serta analisis konflik dalam konteks masyarakat Muslim terbesar di dunia.

- c. Penelitian ini diharapkan mampu menawarkan perluasan perspektif akademik dalam konteks *Global South* dengan menjelaskan karakteristik mediasi solidaritas Palestina di Indonesia yang dipengaruhi oleh identitas keumatan, dinamika afeksi publik, dan orientasi politik luar negeri. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang menyoroti dinamika media, agama, dan politik di kawasan non-Barat.

D. Kajian Pustaka

Kajian mengenai representasi media atas konflik Israel–Palestina telah lama menjadi perhatian para peneliti karena konflik ini tidak hanya berkaitan dengan isu geopolitik, tetapi juga dengan konstruksi identitas, ingatan kolektif, nilai moral, dan simbolisme keagamaan. Cottle menegaskan bahwa konflik kontemporer selalu direpresentasikan melalui logika media yang membentuk kerangka pemaknaan dalam ruang publik mengenai korban, pelaku, serta legitimasi kekerasan dalam struktur wacana tertentu.¹⁷ Temuan tersebut diperkuat oleh Hoskins dan O’Loughlin yang menunjukkan bahwa media global membentuk *mediascape of war*, yakni ruang representasi diskursif yang menentukan bagaimana konflik diposisikan secara moral dalam ruang publik internasional.¹⁸ Dalam konteks ini, media tidak hanya menyampaikan peristiwa, tetapi secara aktif mengonstruksi realitas konflik melalui representasi yang sarat kepentingan ideologis.

Dalam konteks pemberitaan Barat, sejumlah studi seperti Bhowmik dan Fisher serta Santoso et al. mengidentifikasi kecenderungan media mengadopsi bingkai keamanan yang

¹⁷ Simon Cottle, *Mediatized Conflict: Developments in Media and Conflict Studies*, 1. publ, Issues in Cultural and Media Studies (Maidenhead: Open Univ. Press, 2006).09.

¹⁸ Andrew Hoskins dan Ben O’Loughlin, *War and Media: The Emergence of Diffused War*, 1. publ (Cambridge: Polity, 2010). 6-7.

memosisikan Israel sebagai pihak yang perlu dilindungi dengan mengaburkan akar kolonial dan sejarah pendudukan.¹⁹ Strategi *framing* tersebut bekerja melalui pilihan bahasa, metafora, dan penonjolan isu keamanan yang menormalisasi ketimpangan relasi kuasa dalam narasi konflik.²⁰ Pola representasi ini menunjukkan bagaimana wacana media membangun hierarki moral yang memengaruhi kerangka pemaknaan dalam ruang publik mengenai legitimasi kekerasan.²¹ Dengan demikian, *framing* konflik dapat dipahami sebagai praktik wacana yang mereproduksi ideologi dominan dalam pemberitaan internasional.

Di Asia Tenggara, penelitian Ozohu-Suleiman dan Ishak serta Nasereddin menemukan bahwa media lebih menonjolkan narasi penderitaan warga Palestina, nilai keadilan sosial, dan solidaritas berbasis identitas Muslim dan komunitas transnasional.²² Penonjolan tersebut tidak bersifat netral, melainkan dibentuk melalui konstruksi wacana yang mengaitkan konflik Palestina-Israel dengan kewajiban moral dan identitas keumatan.²³ Representasi semacam ini memperlihatkan bagaimana bahasa dan simbol keagamaan digunakan untuk membangun kedekatan simbolik antara komunitas Muslim dan isu konflik.²⁴ Dengan demikian, solidaritas Palestina diartikulasikan

¹⁹ Sima Bhowmik dan Jolene Fisher, “*Framing the Israel-Palestine Conflict 2021: Investigation of CNN’s Coverage from a Peace Journalism Perspective*,” *Media, Culture & Society* 45, no. 5 (July 2023). 6; Bernadus Wahyudi Joko Santoso et al., “The Israeli-Palestinian Conflict Through an Academic Lens: Analysing Scholarly Portrayals of War and Middle Eastern Representation,” *Arab Media & Society*, nos. 38, Summer/Fall 2024 (July 2025).

²⁰ Bhowmik dan Fisher, “*Framing the Israel-Palestine Conflict 2021*.” 1027.

²¹ Santoso et al., “The Israeli-Palestinian Conflict Through an Academic Lens.” 18.

²² Yakubu Ozohu-Suleiman dan Sidin Ahmad Ishak, *Depending on the Media: The Israeli-Palestinian Peace Process in Cross-National Opinions*, 4, no. 2 (2012).

²³ Yakubu Ozohu-Suleiman dan Sidin Ahmad Ishak, “Local Media in Global Conflict: Southeast Asian Newspapers and the Politics of Peace in Israel/Palestine,” *International Journal of Conflict and Violence (IJCV)*, May 11, 2015, 284-295.

²⁴ Nasereddin, “Impact of Social Media Platforms on International Public Opinion during the Israel War on Gaza.” 7-9.

melalui praktik representasi yang menanamkan makna tertentu dalam wacana media.

Dalam konteks Indonesia, sejumlah penelitian menunjukkan adanya variasi pendekatan media arus utama dalam membingkai isu Palestina. Studi Hanief dan Ainani memperlihatkan bahwa *Detik.com* dan *Republika.co.id* mengadopsi strategi *framing* yang berbeda dalam menonjolkan aspek penderitaan, urgensi peristiwa, serta rujukan normatif keagamaan. Perbedaan tersebut mencerminkan orientasi editorial dan segmentasi pembaca dan posisi ideologis masing-masing media.²⁵ Temuan ini diperluas oleh Fathul Qorib et al. melalui kerangka *peace journalism*. Studi tersebut menunjukkan bahwa *Kompas.com* cenderung menekankan pendekatan diplomatik dan kemanusiaan, *Republika.co.id* mengartikulasikan solidaritas berbasis identitas keagamaan, sementara *Detik.com* mengandalkan pembingkaiian berbasis peristiwa yang menekankan aktualitas dan dinamika peristiwa.²⁶ Perbedaan ini menegaskan bahwa konstruksi wacana media Indonesia terhadap konflik Palestina-Israel dipengaruhi oleh ideologi redaksional, logika jurnalistik, dan posisi media dalam ekosistem komunikasi digital.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah memerinci variasi *framing* media, masih sedikit studi yang menelaah bagaimana wacana tersebut disirkulasikan atau direartikulasikan dalam ekosistem digital Indonesia. Sebagian besar kajian masih berhenti pada analisis teks berita tanpa menelusuri bagaimana representasi tersebut direartikulasikan dalam ruang interaksi digital. Akibatnya, relasi antara konstruksi wacana media dan praktik solidaritas dalam ruang publik digital belum sepenuhnya terjelaskan. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian dalam memahami kesinambungan antara produksi wacana dan praktik sosial digital.

²⁵ Lalita Hanief dan Muhammad Ainani, "Framing Analysis of Israel-Palestine Conflict News on Online Media Detik.com and Republika.co.id," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 8, no. 1 (July 2024): 86–98.

²⁶ Qorib et al., "Practices of Peace Journalism in Indonesian Media on the 2023-2024 Israeli-Palestinian Conflict." 01.

Perkembangan teknologi digital telah membuka ruang bagi bentuk solidaritas Palestina yang lebih cair, cepat, dan transnasional. *Aktivisme digital* melalui tagar seperti #FreePalestine, #GazaUnderAttack, dan #PrayForGaza memainkan peran penting dalam membangun solidaritas simbolik dalam ruang publik digital, terutama dalam komunitas pengguna platform digital. Praktik tersebut bekerja melalui visualisasi penderitaan, estetika protes, dan narasi moral yang tersebar luas di platform digital.²⁷ Dengan demikian, solidaritas Palestina semakin dimediasi oleh praktik diskursif berbasis platform yang sarat muatan simbolik.

Nasereddin menunjukkan bahwa platform seperti Instagram dan X menjadi ruang ekspresi solidaritas moral melalui representasi visual penderitaan Gaza dan penggunaan simbol keagamaan.²⁸ Penelitian Satkhed, Thaloor dan Indrakanti menemukan bahwa pasca peristiwa 7 Oktober 2023, aktivisme visual di Instagram menunjukkan intensifikasi solidaritas melalui representasi syuhada, ikon Masjid al-Aqsa, dan narasi teologis.²⁹ Representasi tersebut membangun solidaritas melalui bahasa visual yang menyederhanakan konflik ke dalam oposisi moral yang jelas. Fenomena ini memperlihatkan bagaimana wacana solidaritas dibentuk dan diperkuat melalui praktik representasi visual di ruang digital.

Selain mengubah pola artikulasi solidaritas Palestina, mediasi digital juga mendorong reartikulasi makna keagamaan yang terkait dengan isu Palestina. Stewart M. Hoover menjelaskan bahwa media berfungsi sebagai ruang pembentukan makna moral dan identitas keagamaan yang memengaruhi orientasi pemaknaan dalam ruang publik.³⁰ Dalam konteks *digital religion*, Siopera menegaskan bahwa proses reartikulasi makna keagamaan berlangsung melalui praktik

²⁷ Zizi Papacharissi, *Affective Publics: Sentiment, Technology, and Politics*, Oxford Studies in Digital Politics (Oxford: Oxford University Press, 2015)..

²⁸ Nasereddin, "Impact of Social Media Platforms on International Public Opinion during the Israel War on Gaza." 10.

²⁹ Satkhed, Thaloor, dan Indrakanti, "Instagram Activism." 174.

³⁰ Hoover, *Religion in the Media Age*, Second edition. 174-178.

interaksi pengguna platform dan mekanisme algoritma platform.³¹ Dinamika wacana ini menunjukkan bahwa makna keagamaan tidak bersifat statis, melainkan terus dibentuk ulang melalui sirkulasi wacana digital.

Sidabutar, Manik, dan Sembiring menemukan bahwa simbol-simbol keagamaan seperti *ummah*, *kesyahidan*, dan *Masjid al-Aqsa* mengalami reinterpretasi menjadi narasi kemanusiaan universal ketika beredar di ruang digital. Reinterpretasi tersebut terjadi melalui proses representasi dan negosiasi makna yang melibatkan publik lintas konteks.³² Namun, dinamika wacana ini juga disertai polarisasi akibat *misinformasi* dan kontestasi wacana, sebagaimana dicatat oleh Ozohu-Suleiman dan Ishak.³³ Dengan demikian, solidaritas Palestina di ruang digital menjadi arena kontestasi ideologis yang kompleks.

Analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk memberikan perangkat penting untuk memahami bagaimana narasi media memuat ideologi melalui struktur makro dan mikro teks.³⁴ Van Dijk menunjukkan bahwa representasi media dibentuk melalui strategi semantis, seleksi aktor, pembingkai moral, dan struktur kognitif yang memengaruhi kerangka pemaknaan dalam ruang publik. Qawariq memperlihatkan bahwa media internasional memolarisasi identitas Israel–Palestina melalui strategi *positive self-presentation* dan *negative other-presentation*.³⁵ Namun, hanya sedikit penelitian yang mengintegrasikan Analisis Wacana Kritis dengan teori mediasi untuk menelusuri reproduksi makna lintas platform dalam ekosistem digital Indonesia.

³¹ Siapera, “Tweeting #Palestine.” 540.

³² Johannes E. Sidabutar, Sondang Manik, dan Ronny A. Sembiring, “A Semiotic Analysis of Caricatures Depicting Israel – Palestine Conflict on Twitter,” *Journal of Applied Linguistics* 4, no. 2 (January 2025): 62–74.

³³ Ozohu-Suleiman dan Ishak, *Depending on the Media: The Israeli-Palestinian Peace Process in Cross-National Opinions*. 38.

³⁴ Teun A. Van Dijk, *Discourse and Power* (Houndmills, Basingstoke, Hampshire ; New York: Palgrave Macmillan, 2008). 11-12.

³⁵ Rami Qawariq, “Political and Ideological Tensions in Israel: A Critical Language Analysis of News Reporting of the 2014 Gaza War,” *An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)* 36, no. 7 (July 2022): 1531–56.

Secara keseluruhan, dari pemaparan di atas mengungkap tiga kesenjangan utama. Pertama, kajian sebelumnya cenderung memisahkan analisis konstruksi, operasionalisasi, dan sirkulasi wacana, sehingga gagal menjelaskan bagaimana solidaritas Palestina bekerja sebagai proses diskursif yang berkelanjutan dalam ekosistem media digital. Kedua, belum terdapat studi komprehensif yang mengkaji relasi antara media *online* Indonesia dan akun X resmi mereka. Ketiga, masih minim penelitian yang menggabungkan Analisis Wacana Kritis sebagai kerangka utama dengan teori mediasi sebagai konteks struktural untuk menganalisis dinamika wacana keagamaan dan konflik. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kerangka analitis integratif yang menghubungkan konstruksi, operasionalisasi, dan reartikulasi wacana sebagai satu proses diskursif yang berkelanjutan dalam ekosistem media digital Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan empiris dalam studi media dan konflik Palestina-Israel di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis dengan mengintegrasikan Analisis Wacana Kritis dan teori mediasi untuk menjelaskan dinamika produksi, sirkulasi, dan artikulasi makna solidaritas dalam ekosistem media digital.

E. Kerangka Teori

1. Kerangka Teoretis: Mediasi Agama dan Analisis Wacana Kritis

Kajian media dan agama dalam penelitian ini berpijak pada pemahaman bahwa agama dalam masyarakat kontemporer tidak hadir secara terpisah dari media, melainkan diartikulasikan, dinegosiasikan, dan dilegitimasi melalui praktik komunikasi publik. Dalam perspektif Stewart M. Hoover, media dipahami bukan sekadar sebagai saluran penyampaian pesan religius, tetapi sebagai *cultural space* dan *environment of meaning* tempat identitas, nilai, dan komitmen keagamaan diartikulasikan.³⁶ Sebagai *cultural space*, media berfungsi

³⁶ Stewart M. Hoover, "Religion, Media, and the Cultural Center of Gravity," in *Mediatization of Communication*, Handbooks of Communication

sebagai arena simbolik di mana representasi keagamaan diproduksi dan disusun melalui praktik diskursif institusi media, sehingga makna religius terbentuk melalui proses representasi dan artikulasi budaya. Sementara itu, sebagai *environment of meaning*, media menyediakan kondisi interpretatif yang memungkinkan isu, simbol, dan narasi keagamaan memperoleh relevansi serta legitimasi dalam wacana publik. Dalam konteks ini, solidaritas Palestina tidak hanya dimediasi melalui simbol keagamaan, tetapi juga melalui narasi kemanusiaan dan orientasi moral publik yang berkembang dalam ekosistem media digital.

Dengan demikian, media tidak hanya menyampaikan realitas religius yang telah ada, tetapi turut membentuk kerangka makna yang memungkinkan realitas tersebut dipahami, dinegosiasikan, dan diakui secara sosial. Pemahaman ini menempatkan media sebagai lingkungan simbolik yang mengondisikan produksi dan sirkulasi makna agama pada tingkat struktural dan diskursif, bukan sebagai refleksi langsung pengalaman religius individu. Oleh karena itu, media menyediakan kondisi struktural dan simbolik yang memungkinkan makna keagamaan diproduksi, disirkulasikan, dan memperoleh visibilitas dalam ruang wacana publik, khususnya dalam masyarakat yang semakin terdigitalisasi.

Hoover menegaskan bahwa media memiliki *cultural authority*, yakni kapasitas simbolik untuk memediasi dan menegosiasikan representasi keagamaan yang dianggap sah dan bermakna secara moral dalam budaya publik.³⁷ Otoritas ini tidak bekerja melalui hubungan sebab-akibat langsung antara media dan publik, melainkan melalui produksi wacana yang konsisten, berulang, dan terlembagakan dalam praktik media.³⁸ Dalam konteks solidaritas terhadap Palestina, perspektif ini membantu menjelaskan mengapa

Science [HoCS] Ser, ed. Knut Lundby, v. 21 (Berlin/Boston: De Gruyter, Inc, 2014), 241–58.

³⁷ Hoover, *Religion in the Media Age*, Second edition, 3.

³⁸ Stewart Hoover, *Practicing Religion in the Age of the Media: Explorations in Media, Religion, and Culture*, with Lynn Schofield Clark (New York: Columbia University Press, 2002), 9.

narasi tertentu, seperti perlawanan, keadilan, dan kemanusiaan memperoleh legitimasi moral dalam wacana publik.

Untuk menganalisis bagaimana makna solidaritas tersebut dibentuk dalam teks media, penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Dalam perspektif ini, bahasa tidak dipahami semata sebagai medium komunikasi, melainkan sebagai praktik sosial yang membentuk produksi pengetahuan serta merepresentasikan relasi kuasa dalam masyarakat.³⁹ Dalam konteks media, wacana dipahami sebagai hasil konstruksi yang mencerminkan nilai, ideologi, dan kepentingan tertentu yang bekerja melalui struktur bahasa, strategi representasi, serta praktik institusional media.⁴⁰

Dalam penelitian ini, kedua perspektif tersebut tidak ditempatkan sebagai teori yang bekerja pada level analisis yang sama, melainkan memiliki fungsi analitis yang berbeda tetapi saling melengkapi. Analisis Wacana Kritis Van Dijk digunakan sebagai perangkat metodologis untuk membaca konstruksi solidaritas dalam struktur teks pemberitaan media *online*. Sementara itu, perspektif mediasi agama Hoover digunakan sebagai kerangka konseptual untuk memahami bagaimana makna solidaritas yang telah dikonstruksi dalam teks media tersebut dimediasi, disirkulasikan, dan dinegosiasikan dalam ruang publik digital.

Integrasi antara kedua perspektif ini dapat dipahami melalui konsep *media as environment of meaning* yang dikemukakan Hoover.⁴¹ Dalam perspektif ini, media tidak dipahami semata sebagai saluran penyampaian informasi, melainkan sebagai lingkungan simbolik tempat makna religius diproduksi, diperdebatkan, dan dimaknai dalam budaya publik. Dalam konteks media digital, wacana solidaritas Palestina yang dikonstruksi oleh media tidak hanya

³⁹ Teun A. Van Dijk, *Discourse and Power* (Houndmills, Basingstoke, Hampshire ; New York: Palgrave Macmillan, 2008), 20–21.

⁴⁰ Teun A. Van Dijk, *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*, Digitally printed version, Repr (Cambridge: Cambridge Univ. Press, 2010), 10–11.

⁴¹ Hoover, *Religion in the Media Age*, Second edition, 16–18.

berfungsi sebagai representasi informasi, tetapi juga menjadi bagian dari lingkungan makna yang mengartikulasikan orientasi moral dan identitas kolektif dalam ruang publik. Analisis Wacana Kritis memungkinkan penelitian mengungkap bagaimana solidaritas tersebut direpresentasikan dalam struktur teks media melalui strategi representasi dan *framing* konflik. Sementara perspektif mediasi Hoover menjelaskan bagaimana makna religius yang terkandung dalam wacana tersebut disirkulasikan, memperoleh legitimasi moral, dan berfungsi dalam budaya media. Dengan demikian, solidaritas Palestina dapat dipahami sebagai praktik makna religius yang dimediasi melalui interaksi antara produksi wacana media dan dinamika komunikasi dalam ekosistem media digital.

Dalam kerangka Analisis Wacana Kritis, analisis dilakukan dengan merujuk pada model Van Dijk yang mencakup tiga level analisis, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.⁴² Pada level struktur teks, analisis diarahkan pada bagaimana solidaritas Palestina direpresentasikan melalui topik pemberitaan, pilihan leksikal, metafora, struktur narasi, serta strategi representasi aktor dalam teks media. Analisis ini membantu mengidentifikasi bagaimana konflik Palestina-Israel dibingkai sebagai isu kemanusiaan, politik, atau keagamaan dalam pemberitaan media *online*.

Pada level kognisi sosial, analisis difokuskan pada skema pengetahuan dan ideologi yang memengaruhi produksi wacana media.⁴³ Dalam konteks penelitian ini, kognisi sosial berkaitan dengan nilai solidaritas, identitas keumatan, serta narasi moral mengenai ketidakadilan global yang memengaruhi cara media merepresentasikan konflik Palestina-Israel. Sementara itu, pada level konteks sosial, analisis diarahkan pada relasi antara praktik wacana media dengan struktur sosial dan politik yang lebih luas.⁴⁴ Analisis ini

⁴² Teun A. Van Dijk, *Ideology: A Multidisciplinary Approach*, Online-Ausg (London: SAGE, 1998), 192–94.

⁴³ Dijk, *Discourse and Power* (Houndmills, Basingstoke, Hampshire ; New York: Palgrave Macmillan, 2008), 11.

⁴⁴ Liu Lihua, “Discourse and Power by TEUN A. VAN DIJK,” *Journal of Sociolinguistics* 14, no. 2 (April 2010): 283–84.

membantu menjelaskan bagaimana representasi konflik Palestina-Israel dalam media berkaitan dengan relasi kuasa, orientasi ideologis media, serta dinamika artikulasi solidaritas dalam ruang publik Indonesia.

Berbeda dari Analisis Wacana Kritis yang berfungsi sebagai perangkat analisis teks, perspektif mediasi Hoover digunakan untuk memahami proses bagaimana wacana solidaritas yang telah dikonstruksi dalam teks media memperoleh legitimasi dan beredar dalam ruang komunikasi digital. Dalam penelitian ini, proses mediasi solidaritas Palestina dianalisis melalui tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah produksi wacana, yaitu bagaimana media *online* mengonstruksi solidaritas Palestina melalui struktur pemberitaan dan strategi representasi tertentu. Tahap kedua adalah operasionalisasi solidaritas, yaitu bagaimana wacana solidaritas tersebut memperoleh legitimasi moral dan beroperasi dalam ruang publik melalui narasi penderitaan, simbol keagamaan, serta representasi moral konflik. Tahap ketiga adalah sirkulasi dan reartikulasi wacana, yaitu bagaimana wacana solidaritas yang telah diproduksi oleh media kemudian disebarluaskan, diperkuat, atau dinegosiasikan kembali dalam percakapan publik digital di platform media sosial seperti X.

Dengan mengintegrasikan kedua perspektif tersebut, solidaritas Palestina tidak dipahami semata sebagai ekspresi emosional yang muncul secara spontan. Sebaliknya, fenomena ini merupakan hasil dari proses mediasi yang melibatkan konstruksi wacana oleh institusi media, legitimasi makna dalam ruang publik, serta sirkulasi dan reinterpretasi makna dalam ekosistem media digital. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menjelaskan secara komprehensif bagaimana solidaritas Palestina dibentuk dalam teks media, dioperasionalkan dalam ruang publik, dan direartikulasikan kembali dalam komunikasi digital kontemporer.

Berdasarkan integrasi antara perspektif mediasi agama dan Analisis Wacana Kritis, penelitian ini memandang solidaritas Palestina sebagai fenomena diskursif. Fenomena tersebut terbentuk melalui proses mediasi yang berlapis dalam ekosistem media digital. Proses tersebut tidak berlangsung secara linier, melainkan melalui

tahapan yang saling berkaitan antara produksi wacana oleh institusi media, legitimasi dan operasionalisasi makna dalam ruang publik, serta sirkulasi dan reartikulasi wacana dalam komunikasi digital.

Dalam konteks ini, media *online* berperan sebagai produsen utama wacana yang mengonstruksi representasi solidaritas melalui struktur pemberitaan dan strategi representasi tertentu. Wacana yang diproduksi tersebut kemudian memperoleh legitimasi moral dan dioperasionalkan dalam ruang publik melalui narasi kemanusiaan, simbol keagamaan, serta representasi konflik yang mengartikulasikan kerangka moral dalam wacana publik. Selanjutnya, ketika wacana tersebut disirkulasikan dalam ekosistem media digital, khususnya melalui platform media sosial seperti X, terjadi proses reartikulasi makna melalui interaksi pengguna, praktik berbagi ulang, serta percakapan publik *online*.

Dengan demikian, penelitian ini memformulasikan suatu model analitis yang memandang solidaritas Palestina sebagai hasil dari tiga proses utama, yaitu konstruksi wacana oleh media, operasionalisasi solidaritas dalam ruang publik, dan reartikulasi wacana dalam ekosistem media digital. Model analitis ini menjadi landasan konseptual bagi penelitian dalam menjelaskan bagaimana solidaritas Palestina diproduksi, dimediasi, dan dimaknai ulang dalam komunikasi publik digital kontemporer.

2. Konsep Kunci Penelitian

a. Mediasi Solidaritas Palestina

Dalam penelitian ini, mediasi solidaritas Palestina merujuk pada proses bagaimana nilai, simbol, serta dimensi religius, kemanusiaan, dan identitas kolektif dimediasi melalui media sehingga membentuk dan mengartikulasikan solidaritas terhadap Palestina dalam ruang publik. Solidaritas tersebut tidak dipahami sebagai ekspresi emosional yang muncul secara spontan, melainkan sebagai hasil dari proses representasi, legitimasi, dan sirkulasi makna yang berlangsung melalui praktik komunikasi media. Anggapan mengenai kemunculan spontan merujuk pada pandangan bahwa solidaritas lahir secara

langsung dari dorongan teologis, afeksi moral, atau identifikasi keimanan tanpa melalui proses konstruksi dan mediasi media.

Dalam konteks konflik Palestina-Israel, solidaritas terhadap Palestina dibentuk melalui representasi media yang menonjolkan dimensi kemanusiaan, ketidakadilan, dan nilai moral, serta dalam banyak kasus juga mengandung rujukan simbolik dan religius. Representasi tersebut tidak hanya dihasilkan oleh media yang memiliki orientasi keagamaan secara eksplisit, tetapi juga muncul dalam pemberitaan media arus utama melalui *framing* kemanusiaan dan narasi keadilan global.

Dalam penelitian ini, tiga media *online* yang dianalisis, yaitu *Kompas.com*, *Detik.com*, dan *Republika.co.id*, memiliki karakter editorial yang berbeda. *Republika.co.id* secara historis memiliki kedekatan dengan wacana keislaman, sementara *Kompas.com* dan *Detik.com* beroperasi sebagai media berita umum. Perbedaan ini menjadi penting secara analitis karena menunjukkan bahwa solidaritas terhadap Palestina tidak hanya dikonstruksi melalui orientasi religius, tetapi juga dimediasi melalui pendekatan kemanusiaan dan moral dalam praktik jurnalistik media arus utama.

Dengan demikian, mediasi solidaritas Palestina dipahami sebagai proses diskursif yang berlangsung melalui berbagai bentuk representasi media, baik yang menonjolkan simbol keagamaan maupun yang mengedepankan narasi kemanusiaan dan keadilan moral. Melalui proses tersebut, solidaritas terhadap Palestina terbentuk, disirkulasikan, dan mengalami penguatan makna dalam ruang publik, sehingga menjadi bagian dari kerangka interpretasi masyarakat dalam memahami konflik tersebut.

b. Ekosistem Media Digital

Penelitian ini memahami dinamika komunikasi media dalam masyarakat digital melalui konsep ekosistem media digital. Konsep ini merujuk pada kondisi di mana produksi, distribusi, dan pemaknaan wacana tidak lagi berlangsung dalam

satu medium tunggal, melainkan dalam jaringan platform digital yang saling terhubung. Dalam konteks ini, media *online* dan media sosial tidak dipahami sebagai objek yang terpisah, tetapi sebagai bagian dari satu sistem komunikasi yang memungkinkan wacana bergerak lintas platform dan memperoleh makna baru dalam proses sirkulasinya.

Dalam model media konvensional, wacana publik umumnya diproduksi dan dikonsumsi melalui satu kanal utama seperti portal berita atau media penyiaran. Namun dalam ekosistem digital, wacana media tidak berhenti pada tahap publikasi di portal berita. Ketika berita dipublikasikan secara *online*, ia menjadi bagian dari jaringan komunikasi digital yang memungkinkan distribusi lintas platform serta interaksi dalam percakapan publik. Dalam konteks penelitian ini, portal berita diposisikan sebagai produsen utama wacana yang mengonstruksi solidaritas Palestina melalui praktik pemberitaan. Sementara itu, media sosial berfungsi sebagai ruang komunikasi yang memungkinkan wacana tersebut disirkulasikan, diperbincangkan, dan dimaknai kembali dalam percakapan publik digital. Melalui mekanisme berbagi ulang, kutipan berita, penggunaan tagar, maupun diskusi *online*, wacana media memperoleh jangkauan sosial yang lebih luas dibandingkan ketika hanya berada dalam portal berita. Dalam proses ini juga dapat terjadi reartikulasi wacana, yaitu perubahan bentuk, penekanan, atau interpretasi makna ketika wacana berinteraksi dengan dinamika komunikasi digital.

Dengan demikian, konsep ekosistem media digital memungkinkan penelitian ini menjelaskan bahwa konstruksi wacana solidaritas Palestina tidak berhenti pada tahap produksi teks media. Wacana tersebut terus bergerak melalui proses sirkulasi dan reartikulasi dalam jaringan komunikasi digital yang lebih luas. Dalam kerangka ini, portal berita berperan sebagai ruang produksi wacana, sedangkan media sosial menjadi arena distribusi dan reartikulasi makna dalam dinamika wacana publik.

c. Konstruksi, Operasionalisasi, dan Reartikulasi

Berdasarkan integrasi kerangka teoretis dan konsep penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, solidaritas Palestina dalam penelitian ini dianalisis melalui tiga tahapan utama, yaitu konstruksi wacana, operasionalisasi solidaritas, dan reartikulasi wacana. Ketiga tahapan ini menggambarkan proses bagaimana wacana solidaritas Palestina diproduksi oleh media, memperoleh legitimasi dalam ruang publik, serta mengalami pemaknaan ulang dalam ekosistem media digital.

Pertama, konstruksi wacana, yaitu proses bagaimana media *online* membingkai konflik Palestina-Israel melalui struktur pemberitaan, pilihan bahasa, serta strategi representasi aktor dalam teks media. Pada tahap ini, solidaritas Palestina muncul melalui representasi konflik yang menekankan dimensi kemanusiaan, moralitas, dan identitas keagamaan dalam pemberitaan, sehingga membentuk cara tertentu dalam memahami konflik Palestina-Israel dalam wacana media.

Kedua, operasionalisasi solidaritas, yaitu proses ketika wacana solidaritas yang telah dikonstruksi oleh media memperoleh legitimasi moral dan berfungsi dalam ruang publik. Melalui narasi penderitaan kemanusiaan, simbol keagamaan, serta representasi ketidakadilan, solidaritas Palestina dikonstruksi dalam teks pemberitaan media. Wacana solidaritas tersebut kemudian berkembang menjadi kerangka diskursif yang membentuk orientasi moral dalam ruang publik mengenai konflik Palestina-Israel.

Ketiga, reartikulasi wacana, yaitu proses ketika wacana solidaritas yang telah diproduksi oleh media dan memperoleh kehadiran dalam ruang publik kemudian disirkulasikan dan dimaknai kembali dalam ekosistem media digital. Dalam proses ini, wacana media bergerak melalui berbagai bentuk percakapan publik di media sosial, sehingga memungkinkan terjadinya penguatan, perluasan, maupun perubahan penekanan makna terhadap solidaritas Palestina dalam dinamika komunikasi digital.

3. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretis dan konsep kunci yang telah diuraikan, penelitian ini mengonstruksi suatu kerangka konseptual tentang solidaritas Palestina sebagai fenomena diskursif. Fenomena tersebut dipahami terbentuk melalui relasi dinamis antara konstruksi wacana media, operasionalisasi makna dalam ruang publik, dan reartikulasi wacana dalam ekosistem media digital. Dalam perspektif ini, solidaritas tidak dipahami sebagai respons spontan, melainkan sebagai hasil dari proses mediasi yang melibatkan struktur representasi, kognisi sosial, serta konteks sosial yang saling berinteraksi dalam praktik komunikasi publik.

Dalam kerangka ini, pendekatan Analisis Wacana Kritis dari Teun A. Van Dijk dan perspektif mediasi agama dari Stewart M. Hoover ditempatkan secara komplementer. Pada tahap konstruksi wacana, Analisis Wacana Kritis digunakan untuk menjelaskan bagaimana solidaritas Palestina dibentuk melalui tiga dimensi utama, yaitu struktur teks (representasi diskursif dalam pemberitaan), kognisi sosial (skema pengetahuan, ideologi, dan nilai yang mendasari produksi wacana), serta konteks sosial (relasi kuasa dan kondisi sosial-politik yang melingkupi praktik media). Sementara itu, perspektif mediasi agama memberikan landasan konseptual untuk memahami bagaimana wacana tersebut dioperasionalkan sebagai makna yang memperoleh legitimasi dan berfungsi dalam budaya publik sebagai bagian dari *environment of meaning*.

Kerangka konseptual ini menempatkan media *online* sebagai lokus konstruksi wacana yang memiliki otoritas simbolik dalam membentuk representasi konflik, nilai moral, dan identitas kolektif. Wacana yang dihasilkan tidak berhenti sebagai teks, tetapi dioperasionalkan sebagai sumber legitimasi yang membentuk orientasi interpretatif dalam ruang publik. Dalam konteks ekosistem media digital, wacana tersebut selanjutnya mengalami reartikulasi melalui sirkulasi lintas platform, interaksi pengguna, serta logika distribusi digital yang memungkinkan terjadinya penguatan, perluasan, maupun pergeseran penekanan makna.

Dengan demikian, solidaritas Palestina dalam penelitian ini dipahami sebagai hasil dari interaksi tiga dimensi utama. Ketiga dimensi tersebut meliputi konstruksi wacana yang mencakup struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, dimensi operasionalisasi yang berkaitan dengan pembentukan dan fungsi makna dalam ruang public, serta dimensi reartikulasi yang berkaitan dengan sirkulasi dan pemaknaan ulang dalam ekosistem media digital. Dimensi-dimensi tersebut tidak bersifat linier, melainkan saling berkelindan dalam proses diskursif yang simultan. Oleh karena itu, solidaritas Palestina dapat dipahami sebagai praktik makna yang terus dikonstruksi, dioperasionalkan, dan direartikulasikan dalam jaringan komunikasi digital kontemporer.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dirumuskan, hubungan antar dimensi konstruksi wacana, operasionalisasi makna, dan reartikulasi wacana dapat dipetakan secara sistematis dalam suatu model analitis. Diagram berikut menyajikan visualisasi keterkaitan tersebut, sekaligus memperlihatkan bagaimana solidaritas Palestina terbentuk melalui interaksi berlapis dalam ekosistem media digital.

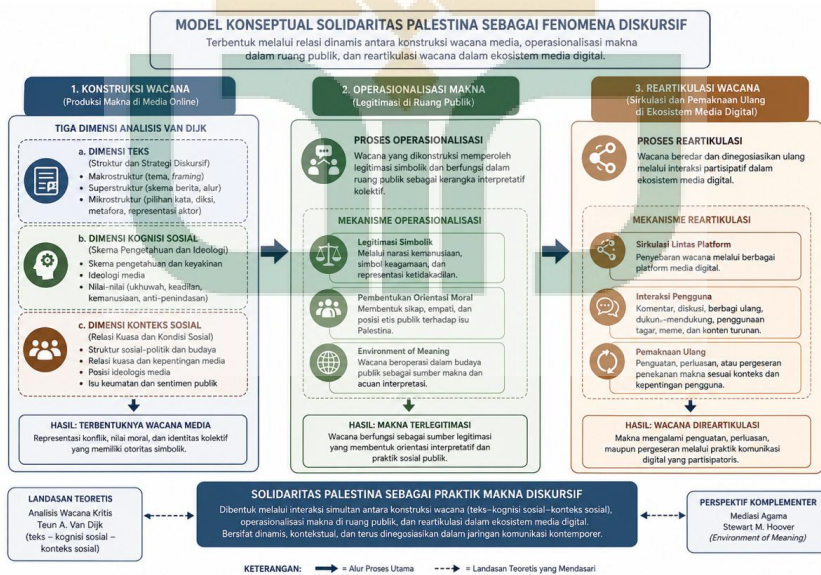


Diagram tersebut merepresentasikan model konseptual yang memposisikan solidaritas Palestina sebagai fenomena diskursif yang terbentuk dalam ekosistem media digital melalui tiga proses utama, yaitu konstruksi wacana, operasionalisasi makna, dan reartikulasi wacana. Model ini mengintegrasikan pendekatan Analisis Wacana Kritis dari Teun A. Van Dijk dan perspektif mediasi agama dari Stewart M. Hoover untuk menjelaskan bagaimana solidaritas dibentuk pada level representasi, dilegitimasi dalam ruang publik, dan disirkulasikan dalam komunikasi digital sebagai bagian dari *environment of meaning*.

Pada tahap konstruksi wacana, media *online* berperan sebagai produsen utama yang membentuk representasi solidaritas melalui tiga dimensi analisis Van Dijk, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dimensi teks mencakup struktur dan strategi diskursif dalam pemberitaan, dimensi kognisi sosial berkaitan dengan skema pengetahuan, ideologi, dan nilai yang mendasari produksi wacana, sedangkan dimensi konteks sosial mengacu pada relasi kuasa dan kondisi sosial-politik yang melingkupi praktik media. Interaksi ketiga dimensi ini menghasilkan wacana solidaritas yang merefleksikan nilai moral, identitas keagamaan, dan posisi ideologis tertentu, yang kemudian memperoleh legitimasi simbolik dan berfungsi sebagai kerangka interpretatif dalam ruang publik.

Pada tahap operasionalisasi dan reartikulasi, wacana yang telah memperoleh legitimasi tersebut berfungsi dalam membentuk orientasi moral publik sekaligus mengalami sirkulasi dan pemaknaan ulang dalam ekosistem media digital yang partisipatoris. Melalui narasi kemanusiaan, simbol keagamaan, serta representasi ketidakadilan, solidaritas dioperasionalkan sebagai sumber makna kolektif. Sementara melalui distribusi lintas platform, interaksi pengguna, dan praktik komunikasi digital seperti berbagi ulang dan penggunaan tagar, wacana mengalami penguatan, perluasan, maupun pergeseran penekanan makna. Dengan demikian, solidaritas Palestina dapat dipahami sebagai *living discourse* yang terus dikonstruksi, dioperasionalkan, dan direartikulasikan dalam dinamika komunikasi digital kontemporer.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena wacana solidaritas Palestina dalam media bersifat tekstual, simbolik, dan interpretatif. Fenomena semacam ini tidak dapat direduksi menjadi pengukuran numerik semata, melainkan menuntut pembacaan mendalam terhadap makna, konteks, dan proses sosial yang melingkupinya.⁴⁵ Pertanyaan penelitian secara eksplisit menyoroti bagaimana wacana solidaritas Palestina dikonstruksi, dioperasionalkan, dan direartikulasikan dalam ekosistem media digital. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini terletak pada analisis proses diskursif yang berlangsung dalam produksi dan sirkulasi wacana media. Hal ini sejalan dengan pandangan penelitian kualitatif yang menekankan pemahaman terhadap proses sosial dan konteks makna, bukan sekadar pengujian hubungan kausal.⁴⁶ Oleh karena itu, penelitian ini menuntut analisis mendalam terhadap konteks institusional media, praktik editorial, serta orientasi ideologis yang melandasi produksi pemberitaan mengenai konflik Israel–Palestina.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kritis sebagai orientasi epistemologis utama. Pendekatan kritis memandang fenomena sosial sebagai hasil dari relasi kuasa, ideologi, dan kepentingan yang tertanam dalam struktur sosial dan praktik komunikasi.⁴⁷ Dalam kerangka ini, wacana media mengenai Palestina dan solidaritas Palestina tidak dipahami sebagai representasi yang netral, melainkan sebagai konstruksi yang dipengaruhi oleh kepentingan institusional

⁴⁵ Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, eds., *The Sage Handbook of Qualitative Research*, Fifth edition (Los Angeles: Sage, 2018). 18-20.

⁴⁶ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches*, Third edition (Los Angeles: SAGE Publications, 2017). 44-45.

⁴⁷ Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*, Second edition (London: Routledge, 2013), 8-9.; Teun A. Van Dijk, *Discourse and Power* (Houndmills, Basingstoke, Hampshire; New York: Palgrave Macmillan, 2008). 23-26.

dan orientasi ideologis tertentu. Peneliti dalam penelitian kritis tidak diposisikan sebagai pengamat yang sepenuhnya netral, tetapi sebagai subjek reflektif yang menyadari posisi, asumsi, dan implikasi etis dari proses penelitian.⁴⁸ Tujuan pendekatan kritis dalam penelitian ini bukan sekadar menjelaskan realitas sosial yang tampak dalam pemberitaan media. Pendekatan ini juga berupaya mengungkap mekanisme dominasi simbolik yang bekerja di balik produksi wacana media, termasuk bagaimana nilai moral, simbol keagamaan, dan narasi kemanusiaan diartikulasikan dalam pemberitaan mengenai konflik Palestina-Israel.

Pendekatan kritis dalam penelitian ini berakar pada konstruktivisme kritis, yang memandang pengetahuan sebagai hasil konstruksi sosial yang tidak terlepas dari relasi kuasa dan kepentingan ideologis.⁴⁹ Berbeda dengan konstruktivisme murni yang cenderung menekankan pluralitas makna tanpa menyoal relasi kuasa, konstruktivisme kritis menempatkan kuasa dan ideologi sebagai faktor sentral dalam proses produksi pengetahuan.⁵⁰ Dalam perspektif ini, solidaritas Palestina tidak dipahami sebagai fenomena yang muncul secara spontan, melainkan sebagai hasil konstruksi wacana media melalui pilihan bahasa, strategi representasi, serta penekanan nilai tertentu dalam pemberitaan. Konstruksi tersebut berlangsung dalam medan relasi kuasa institusi media yang tidak sepenuhnya netral. Oleh karena itu, analisis terhadap struktur wacana media menjadi krusial. Melalui analisis tersebut, dapat dipahami bagaimana makna solidaritas terhadap Palestina diartikulasikan dalam wacana media serta memperoleh legitimasi dalam ruang publik.

⁴⁸ Jessica L. Johnson, Donna Adkins, dan Sheila Chauvin, "A Review of the Quality Indicators of Rigor in Qualitative Research," *American Journal of Pharmaceutical Education* 84, no. 1 (January 2020): 7120.

⁴⁹ Ian Robottom, "Constructivism in Environmental Education: Beyond Conceptual Change Theory," *Australian Journal of Environmental Education* 20, no. 2 (2004): 93–101.

⁵⁰ Sheila Fram, "Book Review: The Constructivist Credo," *American Journal of Evaluation* 35, no. 4 (December 2014): 597–99.

Secara teknis, pendekatan kritis dalam penelitian ini dioperasionalkan melalui integrasi Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk dengan perspektif mediasi agama yang dikemukakan oleh Stewart M. Hoover. Analisis Wacana Kritis digunakan sebagai perangkat metodologis utama untuk membaca bagaimana solidaritas Palestina dikonstruksi dalam struktur teks media. Sementara itu, perspektif mediasi agama digunakan untuk memahami bagaimana wacana yang telah dikonstruksi tersebut memperoleh legitimasi dalam ruang publik serta mengalami sirkulasi dan reartikulasi dalam ekosistem media digital.

Dengan kerangka tersebut, analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap utama. Tahap pertama adalah konstruksi wacana, yaitu analisis terhadap struktur teks berita untuk mengidentifikasi tema dominan, pola representasi aktor, serta strategi bahasa yang digunakan media dalam membingkai konflik Palestina-Israel. Tahap kedua adalah operasionalisasi solidaritas, yaitu analisis terhadap bagaimana wacana solidaritas yang telah dikonstruksi dalam teks media memperoleh legitimasi moral dan beroperasi dalam ruang publik melalui narasi kemanusiaan, simbol keagamaan, serta representasi konflik. Tahap ketiga adalah reartikulasi wacana, yaitu analisis terhadap bagaimana wacana solidaritas yang diproduksi oleh media kemudian disirkulasikan, diperdebatkan, dan dimaknai kembali dalam ekosistem media digital, khususnya melalui percakapan publik di platform media sosial seperti X.

Subjek penelitian terdiri dari tiga media *online* utama di Indonesia, yaitu *Kompas.com*, *Detik.com*, dan *Republika.co.id*, yang merepresentasikan spektrum orientasi redaksional yang berbeda. *Kompas.com* merepresentasikan praktik jurnalisme berita umum dengan penekanan pada narasi kemanusiaan.⁵¹ *Republika.co.id* menunjukkan intensitas penggunaan rujukan dan simbol keagamaan

⁵¹ Angela Romano, *Politics and the Press in Indonesia: Understanding an Evolving Political Culture* (Place of publication not identified: Routledge, 2009).

dalam pemberitaan, sementara *Detik.com* menampilkan karakter pemberitaan yang berorientasi pada aktualitas peristiwa dan distribusi digital yang cepat.⁵² Perbedaan orientasi institusional ini memungkinkan penelitian melihat bagaimana solidaritas Palestina direpresentasikan melalui praktik diskursif yang berbeda dalam masing-masing media.

Objek penelitian terdiri dari tiga komponen data yang saling berkaitan. Pertama, teks berita mengenai konflik Israel–Palestina yang dipublikasikan oleh ketiga media selama periode Oktober 2023 hingga April 2024. Periode ini dipilih karena menandai fase eskalasi konflik yang signifikan setelah serangan Hamas ke Israel pada 7 Oktober 2023. Peristiwa tersebut memicu intensifikasi operasi militer Israel di Gaza sekaligus memunculkan gelombang perhatian global terhadap isu Palestina. Dalam konteks Indonesia, fase ini juga diikuti oleh meningkatnya intensitas pemberitaan media, artikulasi solidaritas Palestina, serta aktivasi simbol dan narasi keagamaan dalam ruang publik. Oleh karena itu, periode tersebut memberikan konteks empiris yang relevan untuk menelusuri bagaimana wacana solidaritas Palestina dikonstruksi, dioperasionalkan, dan disirkulasikan dalam ekosistem media digital. Dari total 17.375 teks berita awal, proses seleksi menghasilkan 901 teks berita yang mengandung indikator religius tertentu, yang terdiri dari 265 teks berita dari *Detik.com*, 555 teks berita dari *Republika.co.id*, dan 81 teks berita dari *Kompas.com*. Seleksi dilakukan menggunakan lima indikator religius, yaitu dimensi teologis, sakral-geografis, konflik religius, identitas keagamaan, dan solidaritas Palestina.

Kedua, data berupa unggahan media sosial pada platform X yang terkait dengan pemberitaan konflik Palestina-Israel dari ketiga media tersebut. Sebanyak 420 unggahan (215 *Detik.com*, 143 *Kompas.com*., 62 *Republika.co.id*) dipilih berdasarkan penggunaan

⁵² Yanuar Nugroho, Dinita Andriani Putri, dan Shita Laksmi, “Mapping The Landscape of The Media Industry in Contemporary Indonesia,” Centre for Innovation Policy and Governance, 2013, <https://cipg.or.id/wp-content/uploads/2015/06/MEDIA-2-Media-Industry-2012.pdf>.

terminologi religius serta tingkat interaksi minimal tertentu untuk memastikan keterlibatan dalam percakapan publik digital. Pemilihan platform X dilakukan karena sifat komunikasinya yang terbuka dan berbasis teks, sehingga memungkinkan interaksi *real-time* yang efektif melalui fitur seperti tagar, *retweet*, dan kutipan berita. Fitur-fitur ini menjadikan X sebagai ruang diskursif yang signifikan dalam studi komunikasi media digital. Hal ini karena percakapan di platform tersebut kerap menjadi arena artikulasi solidaritas dalam isu sosial-politik, khususnya yang berbasis agama.⁵³ Selain itu, penelitian komunikasi digital mengungkap bahwa penggunaan tagar dan percakapan berantai di X mampu membentuk pola diskursus publik serta memfasilitasi artikulasi jaringan solidaritas yang bersifat temporer namun intens, terutama selama momen krisis atau konflik.⁵⁴ Dengan kata lain, X berfungsi sebagai ruang yang memungkinkan pembentukan dinamika komunikasi politik dan sosial secara terbuka dan interaktif, serta pengorganisasian solidaritas di ruang digital. Dalam konteks penelitian ini, karakter tersebut memungkinkan peneliti menelusuri bagaimana wacana solidaritas Palestina yang diproduksi media *online* disirkulasikan dan diperbincangkan dalam ruang komunikasi digital.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi digital yang mencakup teks berita, unggahan media sosial pada platform X, serta dokumen kampanye solidaritas yang berkaitan dengan isu Palestina. Teks berita dikumpulkan melalui proses *web crawling* dari tiga media *online* yang menjadi objek penelitian, yaitu *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id*. Seluruh teks berita

⁵³ Manoj Kumar Sahu dan Tapesh Chandra Gupta, "Social Media and Political Activism in India." 76-79.

⁵⁴ Anke Wonneberger, Iina R. Hellsten, dan Sandra H. J. Jacobs, "Hashtag Activism and the Configuration of Counterpublics: Dutch Animal Welfare Debates on Twitter," *Information, Communication & Society* 24, no. 12 (September 2021): 1694–711..

kemudian diseleksi menggunakan lima indikator religius, yaitu dimensi teologis, sakral-geografis, konflik religius, identitas keagamaan, dan solidaritas Palestina. Proses seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa teks berita yang dianalisis benar-benar mengandung unsur wacana religius yang relevan dengan fokus penelitian.

Data unggahan media sosial pada platform X dikumpulkan dari akun resmi ketiga media tersebut dengan menggunakan kata kunci dan terminologi religius yang berkaitan dengan konflik Palestina-Israel. Selain itu, pemilihan unggahan juga mempertimbangkan tingkat interaksi minimal tertentu, seperti jumlah *retweet*, komentar, dan tanda suka, untuk memastikan bahwa unggahan tersebut menjadi bagian dari percakapan publik digital. Data ini digunakan untuk menelusuri bagaimana wacana yang diproduksi oleh media *online* kemudian disirkulasikan dan direartikulasikan dalam ekosistem media digital.

Selain data utama tersebut, penelitian ini juga menggunakan dokumen kampanye solidaritas yang berkaitan dengan isu Palestina sebagai data pendukung. Dokumen tersebut meliputi publikasi kegiatan solidaritas, seruan donasi, serta pernyataan institusi sosial-keagamaan yang beredar dalam ruang publik. Data tambahan ini digunakan untuk melihat keterkaitan antara wacana media dan jaringan institusional yang lebih luas dalam pembentukan solidaritas Palestina.

3. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui penerapan triangulasi sumber, triangulasi metode, serta dokumentasi sistematis terhadap seluruh proses penelitian. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan tiga jenis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu teks berita media *online*, unggahan media sosial pada platform X, serta dokumen kampanye solidaritas. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat konsistensi pola wacana yang muncul di berbagai ruang komunikasi, sekaligus mengidentifikasi perbedaan

bentuk representasi ketika wacana berpindah dari media institusional ke ruang komunikasi digital.

Triangulasi metode dilakukan dengan menerapkan model analisis tiga dimensi yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk, yang mencakup analisis struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Analisis struktur teks digunakan untuk mengidentifikasi tema, pola representasi aktor, serta strategi bahasa dalam pemberitaan media. Analisis kognisi sosial digunakan untuk memahami kerangka pengetahuan dan nilai yang memengaruhi produksi wacana media, sedangkan analisis konteks sosial digunakan untuk melihat hubungan antara wacana media dengan struktur sosial, politik, dan institusional yang lebih luas.

Selain itu, penelitian ini juga menerapkan prinsip reflektivitas untuk meminimalkan bias interpretatif. Reflektivitas dalam konteks ini merujuk pada kesadaran kritis peneliti terhadap posisi, asumsi, dan potensi pengaruh subjektivitasnya dalam proses analisis. Peneliti menyadari bahwa masing-masing media memiliki orientasi institusional yang berbeda, sehingga analisis dilakukan melalui perbandingan lintas media untuk mengidentifikasi pola wacana yang konsisten maupun perbedaan representasi yang berkaitan dengan orientasi editorial masing-masing media. Seluruh proses analisis didokumentasikan secara sistematis melalui panduan kategorisasi yang jelas, contoh data empiris, serta pencatatan langkah-langkah penelitian secara rinci. Untuk menjaga konsistensi proses kategorisasi dan pengelolaan data, penelitian ini juga menggunakan bantuan perangkat lunak analisis kualitatif NVivo, yang memungkinkan pengorganisasian data, pengelompokan kategori wacana, serta penelusuran kembali proses *coding* secara sistematis.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap utama yang saling berkaitan, yaitu analisis konstruksi wacana, analisis operasionalisasi solidaritas, dan analisis reartikulasi wacana dalam ekosistem media digital. Tahap pertama adalah analisis

konstruksi wacana, yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk. Pada tahap ini, peneliti menganalisis struktur teks berita melalui tiga dimensi utama, yaitu makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur. Analisis makrostruktur digunakan untuk mengidentifikasi tema utama serta pola representasi konflik dalam pemberitaan media. Analisis superstruktur menelaah organisasi naratif berita, sedangkan analisis mikrostruktur digunakan untuk mengidentifikasi strategi kebahasaan seperti pilihan leksikal, metafora, serta pola representasi aktor yang mengartikulasikan narasi solidaritas Palestina. Seluruh proses kategorisasi data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak analisis kualitatif NVivo, yang digunakan untuk mengorganisasi data, mengelompokkan tema wacana, serta menjaga konsistensi proses *coding* terhadap seluruh data penelitian.

Tahap kedua adalah analisis operasionalisasi solidaritas, yang bertujuan untuk memahami bagaimana wacana solidaritas yang telah dikonstruksi dalam teks media memperoleh legitimasi dalam ruang publik. Analisis ini menggunakan perspektif mediasi agama yang dikemukakan oleh Stewart M. Hoover, yang menekankan bagaimana media berperan sebagai ruang produksi makna religius melalui representasi moral, simbol keagamaan, serta narasi kemanusiaan dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel. Pada tahap ini, analisis juga mempertimbangkan frekuensi pemberitaan, penonjolan isu tertentu, serta cara media mengartikulasikan nilai-nilai religius dalam praktik editorial.

Tahap ketiga adalah analisis reartikulasi wacana, yang menelusuri bagaimana wacana solidaritas Palestina yang diproduksi oleh media *online* kemudian disirkulasikan dan dimaknai kembali dalam ekosistem media digital. Analisis ini difokuskan pada unggahan media sosial pada platform X untuk melihat bagaimana berita media diadaptasi dalam format komunikasi digital melalui penggunaan tagar, kutipan berita, visual religius, serta ajakan tindakan kolektif seperti doa, donasi, atau kampanye solidaritas. Melalui proses ini, penelitian dapat mengidentifikasi bagaimana wacana media mengalami

penguatan, penyederhanaan, atau perubahan penekanan makna ketika beredar dalam percakapan publik digital.

Integrasi ketiga tahap analisis tersebut memungkinkan penelitian ini menjelaskan secara komprehensif bagaimana solidaritas Palestina dibentuk dalam teks media, memperoleh legitimasi dalam ruang publik, serta mengalami sirkulasi dan reartikulasi dalam dinamika komunikasi digital. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengungkap hubungan antara produksi wacana media, praktik mediasi makna, dan dinamika komunikasi publik dalam ekosistem media digital secara sistematis dan berlapis.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I memaparkan latar belakang penelitian mengenai mediasi solidaritas Palestina di media *online* Indonesia, mengidentifikasi kesenjangan akademik yang menunjukkan fragmentasi kajian antara solidaritas *offline*, *framing* media, dan aktivisme digital. Bab ini merumuskan tiga pertanyaan penelitian tentang konstruksi wacana, artikulasi solidaritas Palestina, dan reartikulasi makna dalam ekosistem media digital, kemudian mengintegrasikan perspektif mediasi Hoover (produksi-representasi-sirkulasi makna) dengan analisis wacana kritis Van Dijk (teks-kognisi sosial-konteks kekuasaan) sebagai kerangka teori utama. Terakhir, bab ini menguraikan metode penelitian kualitatif berbasis analisis wacana kritis terhadap 901 teks berita dan 420 unggahan X dari tiga media (Oktober 2023-April 2024), dengan validasi melalui triangulasi dan tiga tahap analisis sistematis yang terintegrasi.

Bab II menguraikan landasan teoretis penelitian mengenai mediasi solidaritas Palestina dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel di media *online*. Pembahasan dimulai dari perkembangan studi media dan agama dalam konteks digital, dilanjutkan dengan perspektif mediasi agama yang menempatkan media sebagai ruang simbolik bagi produksi dan pemaknaan narasi religius dalam ruang publik. Selanjutnya, bab ini menguraikan Analisis Wacana Kritis sebagai perangkat analitis dengan merujuk pada kerangka Teun A. Van Dijk,

yang mencakup struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pembahasan juga mencakup ekosistem media digital yang memungkinkan wacana diproduksi dan disirkulasikan secara luas melalui platform komunikasi *online*. Secara keseluruhan, bab ini menyusun kerangka teoretis yang menjadi dasar untuk menganalisis produksi, mediasi, dan pemaknaan solidaritas Palestina dalam praktik komunikasi media.

Bab III menyajikan analisis empiris mengenai representasi konflik Israel–Palestina dalam pemberitaan *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id* selama periode Oktober 2023 hingga April 2024, dengan menekankan pola produksi wacana, strategi representasi, dan dinamika keterlibatan publik dalam ekosistem media digital. Pembahasan mencakup konteks sosial yang membentuk sensitivitas isu Palestina di Indonesia, profil institusional media yang memengaruhi orientasi editorial dan logika distribusi, serta temuan analisis konten terkait tema, aktor, simbol keagamaan, dan pembingkai berita. Selain itu, bab ini mengkaji pola keterlibatan publik di platform X untuk melihat bagaimana wacana yang diproduksi media diperluas dan memperoleh respons dalam interaksi digital. Secara keseluruhan, Bab III menunjukkan bahwa konstruksi solidaritas Palestina terbentuk melalui keterkaitan antara faktor institusional media, strategi wacana, penggunaan simbol religius, dan dinamika platform digital.

Bab IV menganalisis konstruksi wacana solidaritas Palestina dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel pada *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id* dengan menggunakan kerangka Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Analisis mencakup tiga dimensi utama, yaitu struktur teks yang mengkaji strategi representasi seperti penggunaan simbol dan bahasa keagamaan, kognisi sosial yang menelusuri aktivasi pemahaman religius publik terkait solidaritas, serta konteks sosial yang menghubungkan wacana dengan relasi institusional dan dinamika sosial-politik. Secara keseluruhan, bab ini menunjukkan bahwa konstruksi solidaritas Palestina terbentuk melalui

keterkaitan antara strategi diskursif, pemaknaan kolektif, dan konteks institusional dalam praktik mediasi media.

Bab V menganalisis operasionalisasi mediasi solidaritas Palestina dalam pemberitaan *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id* dengan menekankan bagaimana wacana yang telah dikonstruksi dijalankan melalui praktik mediasi yang terkoordinasi. Analisis mencakup penggunaan simbol keagamaan, orientasi naratif, serta perbedaan strategi mediasi antar media yang saling melengkapi. Pembahasan juga menyoroti amplifikasi makna melalui keterkaitan dengan jaringan institusional serta bagaimana wacana memperoleh legitimasi sebagai rujukan normatif dalam ruang publik. Secara keseluruhan, bab ini menunjukkan bahwa solidaritas Palestina terbentuk melalui interaksi antara media, institusi keagamaan, dan struktur sosial dalam ekosistem media digital.

Bab VI menganalisis reartikulasi wacana solidaritas Palestina dalam ekosistem media digital melalui sirkulasi di platform X (Twitter) pada *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id*. Pembahasan diawali dengan analisis bagaimana ketiga media mempertahankan strategi representasi awal sambil menyesuaikan dengan karakteristik platform. Selanjutnya, bab ini mengkaji dinamika reartikulasi wacana dalam sirkulasi digital yang menghasilkan tiga pola utama, yaitu fragmentasi, kontestasi, dan intensifikasi, yang terbentuk melalui interaksi antara mekanisme platform dan partisipasi pengguna. Pada tahap lanjut, analisis menelusuri bagaimana dinamika makna tersebut terhubung dengan proses pelebagaan dalam norma kolektif dan struktur sosial yang lebih luas. Secara keseluruhan, Bab VI menunjukkan bahwa reartikulasi wacana tidak hanya berlangsung dalam interaksi digital, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan makna yang lebih menetap dalam ekosistem media digital Indonesia.

Bab VII menegaskan bahwa solidaritas Palestina Muslim Indonesia terhadap Palestina terbentuk melalui tiga tahap, yaitu konstruksi wacana, operasionalisasi mediasi, dan reartikulasi digital. Ketiga tahap tersebut berlangsung secara saling terkait dan menghasilkan pergeseran makna dalam interaksi antara media,

platform, dan pengguna. Secara teoretis, temuan ini memperluas perspektif mediasi agama Stewart M. Hoover dengan menunjukkan bahwa otoritas makna religius tersebar dalam jaringan digital, sekaligus memperkaya Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk melalui penambahan dimensi sirkulasi digital dalam proses reproduksi makna. Ke depan, penelitian disarankan mengembangkan pendekatan *longitudinal*, komparatif, dan metode campuran, serta memperdalam analisis peran algoritma dan misinformasi agar pemahaman tentang mediasi agama dalam ekosistem digital menjadi lebih komprehensif.



BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan utama mengenai bagaimana solidaritas Muslim Indonesia terhadap Palestina dikonstruksi, dilegitimasi dan dioperasionalkan, serta direartikulasikan secara dinamis dalam ekosistem media digital. Berdasarkan analisis pada tiga tahap penelitian—konstruksi wacana (bab IV), operasionalisasi solidaritas (bab V), dan reartikulasi wacana digital (bab VI)—penelitian ini menunjukkan bahwa solidaritas Palestina merupakan hasil proses diskursif yang terstruktur. Proses tersebut berlangsung secara berlapis melalui relasi antara institusi media, praktik komunikasi publik, dan mekanisme sirkulasi platform digital.

Temuan pertama, yang menjawab rumusan masalah pertama, menunjukkan bahwa konstruksi wacana solidaritas Palestina dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel bukan refleksi langsung realitas sosial, melainkan hasil praktik diskursif media yang sistematis. Melalui interaksi struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, ketiga media membangun kerangka moral yang menempatkan Palestina sebagai subjek solidaritas religius sekaligus isu kemanusiaan global. Meskipun terdapat konvergensi simbolik dalam penggunaan referensi keagamaan, masing-masing media mengartikulasikan solidaritas melalui posisi diskursif yang berbeda. *Republika.co.id* menegaskannya sebagai kewajiban *religious normative*. *Detik.com* mempresentasikannya melalui artikulasi solidaritas berbasis peristiwa. Sedangkan *Kompas.com* mengintegrasikannya dalam kerangka kemanusiaan universal. Diferensiasi ini menunjukkan bahwa konstruksi solidaritas dibentuk oleh posisi institusional media dan praktik produksi jurnalistik yang menghasilkan legitimasi moral dalam diskursus publik.

Temuan kedua, yang menjawab rumusan masalah kedua, menunjukkan bahwa solidaritas Palestina tidak berhenti pada level

representasi tekstual. Solidaritas tersebut kemudian dioperasionalkan dalam ruang publik melalui mekanisme diskursif media yang menghubungkan representasi simbolik dengan kemungkinan praksis sosial dalam ruang publik. Proses operasionalisasi tersebut berlangsung melalui otorisasi religius oleh aktor keagamaan serta moralisasi narasi konflik dalam kerangka ketidakadilan dan penderitaan. Selain itu, praktik solidaritas diperkuat melalui repetisi representasi yang menjadikan solidaritas tampil sebagai referensi normatif dalam diskursus publik. Dalam proses ini, media berfungsi sebagai agen komunikasi yang membangun kerangka interpretatif bagi artikulasi dan pelaksanaan solidaritas sebagai praktik komunikasi publik yang bermakna religius.

Temuan ketiga, yang menjawab rumusan masalah ketiga, menunjukkan bahwa ketika wacana solidaritas disirkulasikan dalam ekosistem media digital, makna solidaritas tidak direproduksi secara linear. Sebaliknya, makna tersebut mengalami rekonfigurasi diskursif melalui interaksi antara strategi editorial media, karakter teknis platform digital, dan dinamika visibilitas konten. Platform X tidak sekadar berfungsi sebagai kanal distribusi, tetapi sebagai ruang komunikasi digital yang membentuk ulang artikulasi wacana melalui ritme sirkulasi cepat, kompetisi perhatian publik, serta mekanisme kurasi konten platform. Proses ini menghasilkan tiga pola utama reartikulasi yaitu fragmentasi pada *Detik.com*, kontestasi pada *Kompas.com*, dan intensifikasi pada *Republika.co.id*. Temuan ini menunjukkan bahwa legitimasi diskursif dalam ruang digital terbentuk melalui relasi antara praktik jurnalistik dan struktur distribusi komunikasi digital.

Dengan demikian, seluruh analisis penelitian ini menunjukkan bahwa solidaritas Palestina dalam ekosistem media digital Indonesia bukan sekadar representasi nilai keagamaan yang berpindah ke ruang daring. Solidaritas tersebut merupakan proses diskursif yang terus diproduksi ulang, dipertautkan kembali, dan dilegitimasi melalui mekanisme sirkulasi komunikasi digital. Media sosial memperluas visibilitas serta keberlanjutan peredaran wacana solidaritas sekaligus membentuk ulang artikulasinya dalam ruang publik digital

kontemporer. Secara keseluruhan, ketiga temuan tersebut memperlihatkan bahwa solidaritas Palestina berlangsung melalui proses diskursif bertahap yang saling berkaitan. Proses tersebut mencakup konstruksi makna oleh media, operasionalisasi solidaritas dalam diskursus publik, serta reartikulasi melalui sirkulasi digital. Solidaritas Palestina dengan demikian bukan entitas simbolik yang statis, melainkan konfigurasi makna yang terus diproduksi, dilegitimasi, dan diperkuat melalui dinamika komunikasi publik.

Secara sintesis, penelitian ini menunjukkan bahwa solidaritas Palestina dalam konteks media Indonesia merupakan hasil proses komunikasi diskursif berlapis. Proses tersebut berlangsung melalui relasi antara produksi wacana jurnalistik, legitimasi simbolik dalam ruang publik, dan rekonfigurasi makna dalam ekosistem media digital. Media tidak sekadar merepresentasikan solidaritas yang telah ada, tetapi membentuk kondisi diskursif yang memungkinkan solidaritas hadir sebagai realitas simbolik yang memperoleh legitimasi sosial. Dalam tahap konstruksi, media membangun kerangka moral dan simbolik konflik. Pada tahap operasionalisasi, wacana solidaritas diterjemahkan menjadi praktik komunikasi publik yang memperoleh penguatan normatif dalam ruang diskursif. Sementara itu, pada tahap reartikulasi digital, makna solidaritas mengalami penyesuaian melalui dinamika *visibilitas* dan sirkulasi konten platform yang memperpanjang keberlanjutan wacana. Dengan demikian, solidaritas Palestina muncul sebagai produk relasi komunikasi *multi-level*. Dalam proses tersebut, media jurnalistik, struktur diskursus publik, dan infrastruktur digital secara simultan membentuk produksi, sirkulasi, dan penguatan makna religius dalam masyarakat kontemporer.

B. Implikasi Teori

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi kajian media, agama, dan komunikasi digital dengan menunjukkan bahwa produksi makna religius dalam ekosistem media digital berlangsung melalui proses diskursif yang berlapis dan tidak linear. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa solidaritas Palestina tidak hanya dibentuk melalui konstruksi teks media. Solidaritas tersebut juga mengalami

penyesuaian makna ketika wacana tersebut beredar dalam lingkungan komunikasi digital. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai relasi antara media, agama, dan ruang publik digital sebagai arena produksi sekaligus pembentukan ulang makna sosial.

Pertama, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan perspektif mediasi agama sebagaimana dikemukakan oleh Stewart M. Hoover. Penelitian ini menunjukkan bahwa otoritas simbolik media dalam produksi makna religius tidak berhenti pada tahap representasi, melainkan berlanjut pada proses sirkulasi wacana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa legitimasi makna religius terbentuk melalui keterkaitan antara produksi jurnalistik, rujukan otoritas keagamaan, serta keberlanjutan peredaran wacana dalam ruang komunikasi digital. Dengan demikian, konsep *cultural authority* tidak hanya dipahami sebagai hasil produksi simbolik media, tetapi juga sebagai hasil penguatan makna melalui dinamika distribusi komunikasi publik.

Kedua, penelitian ini memperkaya penerapan Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk dalam konteks media digital. Dalam kerangka klasik, reproduksi ideologi terutama dianalisis melalui struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi sirkulasi wacana menjadi elemen penting dalam memahami keberlanjutan makna ideologis. Makna tidak berhenti pada produksi teks, tetapi mengalami penguatan, pergeseran penekanan, maupun kontestasi ketika wacana bergerak melintasi ruang komunikasi digital. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan Analisis Wacana Kritis dengan menempatkan dinamika sirkulasi digital sebagai bagian dari proses reproduksi ideologi kontemporer.

Ketiga, penelitian ini menghasilkan model analitis mengenai dinamika wacana solidaritas Palestina dalam ekosistem media digital. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan tiga pola utama reartikulasi wacana, yaitu fragmentasi, kontestasi, dan intensifikasi, yang merepresentasikan bentuk-bentuk berbeda dari perkembangan makna dalam proses sirkulasi digital. Fragmentasi menghasilkan makna yang episodik dan tersebar. Kontestasi menghadirkan keberagaman penekanan makna. Sementara intensifikasi memperkuat konsistensi

narasi dalam arus diskursif tertentu. Ketiga pola tersebut menunjukkan bahwa makna dalam ruang digital bersifat dinamis dan terbentuk melalui relasi komunikasi yang berlapis.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengusulkan kerangka konseptual yang memandang solidaritas Palestina sebagai proses diskursif bertahap. Proses tersebut melibatkan tiga fase utama, yaitu konstruksi wacana oleh institusi media, operasionalisasi solidaritas dalam ruang publik, dan reartikulasi melalui sirkulasi komunikasi digital. Kerangka ini menegaskan bahwa solidaritas Palestina bukan sekadar produk representasi media, tetapi hasil proses produksi dan penguatan makna yang berlangsung secara berkelanjutan dalam jaringan komunikasi publik digital. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dalam memahami bagaimana wacana keagamaan beroperasi dan memperoleh legitimasi dalam ruang publik digital kontemporer.

C. Saran

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan struktural dan metodologis yang perlu dicermati secara kritis. Cakupan analisis yang terbatas pada tiga media *online* Indonesia dalam periode Oktober 2023 hingga April 2024 menyebabkan temuan penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Fokus penelitian yang menempatkan teks media dan dinamika sirkulasi wacana sebagai objek utama juga menyebabkan penelitian ini belum mengeksplorasi secara mendalam variasi praktik penerimaan makna dalam kelompok sosial yang berbeda. Selain itu, konsentrasi pada media arus utama membuat penelitian ini belum sepenuhnya menangkap perkembangan narasi alternatif di luar institusi media profesional. Analisis terhadap peran platform digital juga masih bergantung pada indikator keterlibatan yang tersedia secara publik dan belum didukung oleh akses terhadap data internal platform.

Sejalan dengan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain penelitian yang lebih ekstensif dan integratif. Studi longitudinal diperlukan untuk menelusuri perubahan konstruksi dan sirkulasi wacana dalam rentang

waktu yang lebih panjang. Penelitian komparatif lintas negara juga dapat memperkaya pemahaman mengenai pengaruh konteks sosial-politik terhadap dinamika solidaritas Palestina. Pendekatan metode campuran dapat digunakan untuk menghubungkan analisis diskursif dengan dinamika praktik komunikasi sosial secara lebih luas. Selain itu, kajian terhadap narasi alternatif, praktik resistensi wacana, serta peran misinformasi dan disinformasi perlu diperluas guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan wacana keagamaan dalam ekosistem media digital Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Berger, Peter L. dan Georgetown University, eds. *The Desecularization of the World: Resurgent Religion and World Politics*. Washington, DC: Ethics and Public Policy Center, 2008.
- Campbell, Heidi A. *Digital Religion: Understanding Religious Practice in New Media Worlds*. Abingdon, Oxon New York: Routledge, 2013.
- Castells, Manuel. *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age*. Second edition. Cambridge Malden, MA: Polity press, 2015.
- Chouliaraki, Lilie. *The Ironic Spectator: Solidarity in the Age of Post-Humanitarianism*. Cambridge: Polity, 2013.
- Cottle, Simon. *Mediatized Conflict: Developments in Media and Conflict Studies*. Maidenhead: Open Univ. Press, 2006.
- Couldry, Nick, dan Andreas Hepp. *The Mediated Construction of Reality*. Cambridge Malden (Mass.): Polity press, 2017.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches*. Third edition. Los Angeles: SAGE Publications, 2017.
- Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln, eds. *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Fifth edition. Los Angeles: Sage, 2018.
- Deuze, Mark. *Media Life*. Cambridge: Polity Press, 2012.
- Dijk, Teun A. van. *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*. Cambridge: Cambridge Univ. Press, 2010.

_____, *Discourse and Power*. Houndmills, Basingstoke, Hampshire; New York: Palgrave Macmillan, 2008.

_____, *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: SAGE, 1998.

_____, Deborah Schiffrin, Deborah Tannen, dan Heidi E. Hamilton, eds. "Critical Discourse Analysis." In *The Handbook of Discourse Analysis*, 465–85. Malden, Mass.: Blackwell, 2008.

Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Second edition. London: Routledge, 2013.

_____, *Media Discourse*. London New York Sydney Auckland: Edward Arnold, 1995.

Fealy, Greg, dan Sally White. *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*. Singapore: Institute of Southeast Asian studies, 2008.

Hall, Stuart dan The Open University, eds. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Los Angeles: SAGE, 2012.

Herman, Edward S., dan Noam Chomsky. *Manufacturing Consent: The Political Economy of the Mass Media*. S.I.: Knopf Doubleday Publishing Group, 2011.

Hjarvard, Stig. *The Mediatization of Culture and Society*. Routledge, 2013.

Hoover, Stewart. *Practicing Religion in the Age of the Media: Explorations in Media, Religion, and Culture*. New York: Columbia University Press, 2002.

_____, *Religion in the Media Age*. London; New York: Routledge, 2006.

_____, *Religion in the Media Age*. Second edition. Abingdon, Oxon New York, NY: Routledge, 2025.

- _____, Religion, Media, and the Cultural Center of Gravity." In *Mediatization of Communication*, edited by Knut Lundby, 241–58. Berlin/Boston: De Gruyter, Inc, 2014.
- _____, *The Media and Religious Authority*. University Park (Penn.): The Pennsylvania state university press, 2016.
- _____, dan Knut Lundby, eds. *Rethinking Media, Religion, and Culture*. Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 2010.
- Hoskins, Andrew, dan Ben O'Loughlin. *War and Media: The Emergence of Diffused War*. Cambridge: Polity, 2010.
- Jenkins, Henry. *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press.
- Keck, Margaret E., dan Kathryn Sikkink. *Activists beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics*. Cornell University Press, 2014.
- Kirby, Danielle, dan Carole M. Cusack, eds. *Religion and Media*. London New York: Routledge, 2017.
- Lefebvre, Henri, Donald Nicholson-Smith, dan Henri Lefebvre. *The Production of Space*. Malden: Blackwell Publishing, 2013.
- Leifer, Michael. *Indonesia's Foreign Policy*. London: Routledge, 2014.
- McGuire, Meredith B. *Lived Religion: Faith and Practice in Everyday Life*. Oxford: Oxford University Press, 2008.
- Meyer, Birgit. *Sensational Movies: Video, Vision, and Christianity in Ghana*. Oakland, California: University of California Press, 2015.
- Papacharissi, Zizi. *Affective Publics: Sentiment, Technology, and Politics*. Oxford: Oxford University Press, 2015.

Romano, Angela. *Politics and the Press in Indonesia: Understanding an Evolving Political Culture*. Routledge, 2009.

Said, Edward W. *Covering Islam: How the Media and the Experts Determine How We See the Rest of the World*. Revised edition. New York: Vintage Books, 1997.

Silverstone, Roger. *Media and Morality: On the Rise of the Mediapolis*. Cambridge: Polity Press, 2010.

Tapsell, Ross. *Media Power in Indonesia: Oligarchs, Citizens and the Digital Revolution*. London: Rowman & Littlefield Publishers, 2017.

Tarrow, Sidney G. *Power in Movement: Social Movements and Contentious Politics*. Rev. & Updated 3rd ed. New York: Cambridge University Press, 2011.

ARTIKEL JURNAL

Ahmed, Saifuddin, dan Jörg Matthes. "Media Representation of Muslims and Islam from 2000 to 2015: A Meta-Analysis." *International Communication Gazette* 79, no. 3 (April 2017): 219–44.

Basid, Abdul. "From Conflict to Peace: Fuqaha Political Exegesis on Israel's War Crimes in Palestine." *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 9, no. 2 (September 2024): 597–624.

Bhowmik, Sima, dan Jolene Fisher. "Framing the Israel-Palestine Conflict 2021: Investigation of CNN's Coverage from a Peace Journalism Perspective." *Media, Culture & Society* 45, no. 5 (July 2023): 1019–35.

Baden, Christian, dan Keren Tenenboim-Weinblatt. "The Search for Common Ground in Conflict News Research." *Media, War & Conflict* 11, no. 1 (March 2018): 22–45.

- Dr Manoj Kumar Sahu dan Dr. Tapesh Chandra Gupta. "Social Media and Political Activism in India: A Content Analysis of *Online Movements*." *Economic Sciences* 20, no. 2 (September 2024): 35–46.
- Entman, Robert M. "*Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*." *Journal of Communication* 43, no. 4 (December 1993): 51–58.
- Fahmi, Muhamad. "Representasi Berita Penistaan Agama Dalam Media Massa Di Indonesia." *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)* 3, no. 2 (December 2018): 175.
- Fram, Sheila. "Book Review: The Constructivist Credo." *American Journal of Evaluation* 35, no. 4 (December 2014): 597–99.
- Gasa, Frederik Masri, Francesco Sudiby, dan Adiibah Fadya Yasmiin. "A Voyant Tools-Based Media *Framing* Analysis of the Hashtag #kaburajadulu in Indonesian *Online Media*." *2025 International Conference on Data Science and Its Applications (ICoDSA)*, July 3, 2025, 1326–31.
- Gunawan, Ade, et al. "Communication Management Strategies in Preventing the Spread of Mass Propaganda in Digital Society: Case Studies in Israel and Palestine." *Dialogue and Universalism* 35, no. 2 (2025): 235–55.
- Hanief, Lalita, dan Muhammad Ainani. "*Framing* Analysis of Israel-Palestine Conflict News on *Online Media Detik.com* and *Republika.co.id*" *Jurnal Kajian Jurnalisme* 8, no. 1 (July 2024): 86–98.
- Hoover, Stewart M. "Media and the Imagination of Religion in Contemporary Global Culture." *European Journal of Cultural Studies* 14, no. 6 (December 2011): 610–25.
- Husna, Nurul, et al. "Public Chaos: Alleged Fatwa on Boycotting and the Fear of Missing Out on Israeli Products in Indonesia." *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 25, no. 1 (October 2025): 143–58.

- Jabali, Oqab, Bilal Hamamra, dan Munther Saeedi. "Impact of Using Social Media on Facilitating Grassroots Mobilization and Activism Among Palestinians: A Qualitative Study." *Nationalism and Ethnic Politics*, September 18, 2025, 1–17.
- Johnson, Jessica L., Donna Adkins, dan Sheila Chauvin. "A Review of the Quality Indicators of Rigor in Qualitative Research." *American Journal of Pharmaceutical Education* 84, no. 1 (January 2020): 7120.
- Keskin, Batuhan. "Van Dijk, Poell, and de Wall, The Platform Society." *Markets, Globalization & Development Review* 03, no. 03 (2018).
- Kintsch, Walter, dan Teun A. Van Dijk. "Toward a Model of Text Comprehension and Production." *Psychological Review* 85, no. 5 (September 1978): 363–94.
- Klinger, Ulrike, dan Jakob Svensson. "The End of Media Logics? On Algorithms and Agency." *New Media & Society* 20, no. 12 (December 2018): 4653–70.
- Lihua, Liu. "Discourse and Power by TEUN A. VAN DIJK." *Journal of Sociolinguistics* 14, no. 2 (April 2010): 283–84.
- Lopatin, Esther, Tal Samuel-Azran, dan Yair Galily. "A Clash-of-Civilizations Prism in German Media?" *Communication and the Public* 2, no. 1 (March 2017): 19–34.
- Lücking, Mirjam. "Travelling with the Idea of Taking Sides: Indonesian Pilgrimages to Jerusalem." *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde* 175, nos. 2–3 (July 2019): 196–224.
- Lukens-Bull, Ronald A., dan Mark R. Woodward. "Goliath and David in Gaza: Indonesian Myth-Building and Conflict as a Cultural System." *Contemporary Islam* 5, no. 1 (April 2011): 1–17.

- Maksum, Ali, et al. "Indonesia Should Recognise Israel? The Jokowi's Last Dance to Host the 2023 FIFA U-20 World Cup." *International Area Studies Review* 27, no. 2 (June 2024): 157–79.
- Matar, Dina. "Diverse Diasporas, One Meta-Narrative: Palestinians in the UK Talking about 11 September 2001." *Journal of Ethnic and Migration Studies* 32, no. 6 (August 2006): 1027–40.
- Mietzner, Marcus. "Fighting Illiberalism with Illiberalism: Islamist Populism and Democratic Deconsolidation in Indonesia." *Pacific Affairs* 91, no. 2 (June 2018): 261–82.
- Nasereddin, Sara. "Impact of Social Media Platforms on International Public Opinion during the Israel War on Gaza." *Global Change, Peace & Security* 35, no. 1 (January 2023): 5–31.
- Nugroho, Yanuar, Dinita Andriani Putri, dan Shita Laksmi. "Mapping The Landscape of The Media Industry in Contemporary Indonesia." Centre for Innovation Policy and Governance, 2013.
- Osimen, Goddy Uwa, Moyosoluwa Dele-Dada, dan Nkem Janefrances Osere. "The Misconstruction of Enemy Images in War Reporting." *Global Change, Peace & Security* 35, no. 3 (September 2023): 303–22.
- Ozohu-Suleiman, Yakubu, dan Sidin Ahmad Ishak. "Local Media in Global Conflict: Southeast Asian Newspapers and the Politics of Peace in Israel/Palestine." *International Journal of Conflict and Violence (IJCV)*, May 11, 2015, 284–295.
- _____, Yakubu, dan Sidin Ahmad Ishak. *Depending on the Media: The Israeli-Palestinian Peace Process in Cross-National Opinions*. 4, no. 2 (2012).
- Qawariq, Rami. "Political and Ideological Tensions in Israel: A Critical Language Analysis of News Reporting of the 2014 Gaza War." *An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)* 36, no. 7 (July 2022): 1531–56.

- Qorib, Fathul, et al. "Practices of Peace Journalism in Indonesian Media on the 2023-2024 Israeli-Palestinian Conflict." *Dirasat: Human and Social Sciences* 53, no. 1 (August 2025): 8536.
- Rababah, Alaa' G., dan Jihad M. Hamdan. "A Contrastive Critical Discourse Analysis of Netanyahu's and Abbas's Speeches on the Gaza War (2014)." *Journal of Language Teaching and Research* 10, no. 1 (January 2019): 178.
- Robottom, Ian. "Constructivism in Environmental Education: Beyond Conceptual Change Theory." *Australian Journal of Environmental Education* 20, no. 2 (2004): 93–101.
- Ron, Yiftach, Camelia Suleiman, dan Ifat Maoz. "Women for Peace: Promoting Dialogue and Peace through Facebook?" *Social Media + Society* 6, no. 4 (October 2020).
- Santoso, Bernadus Wahyudi Joko, et al. "The Israeli-Palestinian Conflict Through an Academic Lens." *Arab Media & Society*, nos. 38, Summer/Fall 2024 (July 2025).
- Satkhed, Bushra, Saranya Thaloor, dan Gayatri Indrakanti. "Instagram Activism: Analysing the Palestinian Narrative Post-7 October 2023 Attacks." *Journal of Arab & Muslim Media Research* 18, no. 1 (April 2025): 161–88.
- Siapera, Eugenia. "Tweeting #Palestine: Twitter and the Mediation of Palestine." *International Journal of Cultural Studies* 17, no. 6 (November 2014): 539–55.
- Sidabutar, Johannes E., Sondang Manik, dan Ronny A. Sembiring. "A Semiotic Analysis of Caricatures Depicting Israel–Palestine Conflict on Twitter." *Journal of Applied Linguistics* 4, no. 2 (January 2025): 62–74.
- Silverstone, Roger. "Complicity and Collusion in the Mediation of Everyday Life." *New Literary History* 33, no. 4 (September 2002): 761–80.

- Snow, David, dan Robert D. Benford. "Ideology, Frame Resonance and Participant Mobilization." ResearchGate.
- Sofyan, Imam. "Politik Pluralitas dan Demokratisasi Media Dalam Penguatan Masyarakat Sipil." *Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2015): 73–82.
- Steele, Janet. "From Fashion to the Hereafter: Indonesia's *Republika.co.id*, a Modern Islamic Newspaper." *Media Asia* 40, no. 1 (January 2013): 27–33.
- Tawfic, Dina. "Tweeting Solidarity Across Borders: A Social Network Analysis of pro-Palestinian Activism." *Arab Media & Society*, nos. 38, Summer/Fall 2024 (July 2025).
- Umar, Alya Khasuna, dan Nur Azizah. "The Governance Advocacy of Indonesian Civil Society to Supporting Palestinian Rights." *Jurnal Studi Pemerintahan*, March 10, 2025, 140–64.
- Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia, Benni Setiawan, et al. "Media Ownership and Its Role in Shaping News." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 40, no. 3 (September 2024): 281–96.
- Van Dijck, José, dan Thomas Poell. "Understanding Social Media Logic." *Media and Communication* 1, no. 1 (August 2013): 2–14.
- _____, "Politics, Ideology, and Discourse." In *Encyclopedia of Language & Linguistics*, 728–40. Elsevier, 2006.
- _____. "Discourse and Manipulation." *Discourse & Society* 17, no. 3 (May 2006): 359–83.
- Vries, Maya de, Asmahan Simry, dan Ifat Maoz. "Like a Bridge Over Troubled Water: Using Facebook to Mobilize Solidarity Among East Jerusalem Palestinians During the 2014 War in Gaza." *International Journal of Communication* 9 (July 2015): 28–28.

- Wahid, Soleh Hasan, Anjar Kususiyanah, dan Fuady Abdullah. "Strengthening the Trust and Authority of Fatwa Institutions in the Digital Era: Lessons from Indonesia." *Journal of College of Sharia and Islamic Studies* 43, no. 2 (July 2025).
- Widodo, Suko, dan Jokhanan Kristiyono. "Challenges of Data Science Implementation in Indonesian Digital-Native Newsrooms: *Detik.com* and Kumparan." *International Journal of Digital Multimedia Broadcasting* 2025, no. 1 (January 2025): 7468405.
- Witro, Doli. "State Islamic University Students' Perceptions of Israel-Affiliated Products." *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, June 12, 2024, 145–60.
- Wonneberger, Anke, Iina R. Hellsten, dan Sandra H. J. Jacobs. "Hashtag Activism and the Configuration of Counterpublics." *Information, Communication & Society* 24, no. 12 (September 2021): 1694–711.
- Zahri, Tsulis A., Maria Puspitasari, dan Putri H. Lubis. "The Narrative of Ukhuwah Wathaniyah as Nationalisme Project Based on Sustainable Development." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 716, no. 1 (March 2021): 012098.

WEBSITE

- Adhi, Irawan Sapto. "Jumlah Korban Tewas Di Gaza Naik Jadi 13.300 Orang, Seruan Gencatan Senjata Menguat." November 21, 2023. <https://www.kompas.com/global/read/2023/11/21/060832470/jumlah-korban-tewas-di-gaza-naik-jadi-13300-orang-seruan-gencatan-senjata>.
- Adhitiawarman, Danica. "MUI soal Boikot Produk Pro Israel: Hikmahnya Produk Lokal Harus Bangkit." *Detik.comnews*, November 16, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7039549/mui-soal-boikot-produk-pro-israel-hikmahnya-produk-lokal-harus-bangkit>.

Afif, Adimas, dan Dandy. "Cerita Pria Di Gaza, Pulang Ke Rumah Dan Temukan Ayahnya Sudah Meninggal Dunia." November 27, 2023. <https://video.Kompas.com/watch/1057498/cerita-pria-di-gaza-pulang-ke-rumah-dan-temukan-ayahnya-sudah-meninggal-dunia>.

aguido.adri@Kompas.com, Aguido Adri-. "Reuni Akbar 212, Doa Bersama, Suarakan Masalah Bangsa, hingga Solidaritas Palestina." *Kompas.com.id*, December 2, 2024. <https://www.Kompas.com.id/teks-berita/reuni-akbar-212-aksi-doa-dan-menyuarakan-masalah-serta-kedamaian>.

Aida, dan Rizal Setyo Nugroho. "Ada Aksi Bela Palestina Di Monas, Ini Rekayasa Lalin Dan Panduan MUI." November 5, 2023. <https://www.Kompas.com/tren/read/2023/11/05/081500465/ada-aksi-bela-palestina-di-monas-ini-rekayasa-lalin-dan-panduan-mui>.

Aidilla, Tahta. "Gelombang Dukungan Palestina Di Penjuru Dunia." October 18, 2023. <https://visual.Republika.co.id/berita/s2qhs491/gelombang-dukungan-palestina-di-penjuru-dunia>.

Al Farisi, Baharudin, dan Jessi Carina. "Kepada Peserta Munajat 212, Waketum MUI: Pilih Pemimpin Siapa Saja, Tapi Jangan Terpecah Belah." December 2, 2023. <https://megapolitan.Kompas.com/read/2023/12/02/08134041/kepada-peserta-munajat-212-waketum-mui-pilih-pemimpin-siapa-saja-tapi>.

Andre, Joy, dan Jessi Carina. "Kemenag Kota Bekasi Instruksikan Tiap Masjid Gelar Salat Gaib Untuk Doakan Palestina." November 8, 2023. <https://megapolitan.Kompas.com/read/2023/11/08/12304711/kemenag-kota-bekasi-instruksikan-tiap-masjid-gelar-salat-gaib-untuk>.

- Ansori, Irfan. "Wapres Ajak Santri Jihad Ekonomi." *Republika.co.id*, November 21, 2023. <https://Republika.co.id/posts/47970/wapres-ajak-santri-jihad-ekonomi>.
- Assidiq, Yusuf. "Jamaah Masjid Kampus UGM Salat Gaib Untuk Syuhada Palestina." October 13, 2023. <https://rejogja.Republika.co.id/berita/s2gdmb399/jamaah-masjid-kampus-ugm-salat-gaib-untuk-syuhada-palestina>.
- Aulia, Dea Duta. "Imbau Boikot Produk Pro Israel, MUI Ajak Muslim Beli Produk Dalam Negeri." March 12, 2024. <https://news.Detik.com/berita/d-7237255/imbau-boikot-produk-pro-israel-mui-ajak-muslim-beli-produk-dalam-negeri>.
- Azharun. "Fatwa Terbaru MUI Nomor 83 Tahun 2023: Mendukung Agresi Israel Ke Palestina Hukumnya Haram." <https://mui.or.id/baca/berita/fatwa-terbaru-mui-nomor-83-tahun-2023-mendukung-agresi-israel-ke-palestina-hukumnya-haram>.
- Bustami, Muhammad Isa. "Besok Pagi, MUI Gelar Aksi Akbar Bela Palestina Di Monas." November 4, 2023. <https://megapolitan.Kompas.com/read/2023/11/04/14115481/besok-pagi-mui-gelar-aksi-akbar-bela-palestina-di-monas>.
- Bustomi, Mohammad Reevany. "MUI Akan Gelar Aksi Bela Palestina Di Monas, Tuntut PBB Bersikap Tegas." November 4, 2023. <https://megapolitan.Kompas.com/read/2023/11/04/15015801/mui-akan-gelar-aksi-bela-palestina-di-monas-tuntut-pbb-bersikap-tegas>.
- Chaniago, Putri Wulandari, dan Ni Nyoman Wira widyanti. "Masjidil Aqsa, Arah Kiblat Pertama Umat Islam." November 17, 2023. <https://travel.Kompas.com/read/2023/02/17/220000927/masjidil-aqsa-arrah-kiblat-pertama-umat-islam>.

Damayanti, Imas. "Alquran Jelaskan Mengapa Peristiwa Isra Mi'raj Terjadi di Malam Hari." *Republika.co.id Online*, February 8, 2024. <https://Republika.co.id/share/s8jmcn366>.

Darmawan, Aditya Priyatno. "Sepanjang 2023, Jumlah Warga Sipil Yang Meninggal Akibat Bahan Peledak Meningkatkan 122 Persen." January 10, 2024. <https://www.Kompas.com/tren/read/2024/01/10/100000765/sepanjang-2023-jumlah-warga-sipil-yang-meninggal-akibat-bahan-peledak>.

Detik.com, Tim. "6 Fakta Munajat Kubro 212: Habib Rizieq Absen dan Doakan Palestina." *Detik.comnews*, December 2, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7068950/6-fakta-munajat-kubro-212-habib-rizieq-absen-dan-doakan-palestina>.

Detik.com, Tim. "Aksi Bela Palestina Digelar Hari Ini di Monas, Dihadiri Tokoh Nasional." *Detik.comnews*, November 5, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7019583/aksi-bela-palestina-digelar-hari-ini-di-monas-dihadiri-tokoh-nasional>.

Detik.com, Tim. "Penegasan MUI dan Muhammadiyah Soal Haram Kurma Israel." *Detik.comnews*, March 12, 2024. <https://news.Detik.com/berita/d-7236999/penegasan-mui-dan-muhammadiyah-soal-haram-kurma-israel>.

Dikarma, Kamran. "Kenakan Keffiyeh, Menlu Retno Hujat Israel di Persidangan Mahkamah Internasional." *Republika.co.id Online*, February 23, 2024. <https://Republika.co.id/share/s9b82m366>.

Dyahayuningtyas, Alicia, dan Ahmad N. Dzulfaroh. "Menteri Israel Serukan Umat Yahudi Serbu Masjid Al-Aqsa Pada 10 Hari Terakhir Ramadan." March 21, 2024. <https://www.Kompas.com/tren/read/2024/03/20/201500165/menteri-israel-serukan-umat-yahudi-serbu-masjid-al-aqsa-pada-10-hari>.

- Dzulfaroh, Ahmad N., dan Sari Hardiyanto. "'Operasi Badai Al-Aqsa', Mengapa Hamas Luncurkan Serangan Besar-Besaran Secara Mengejutkan?" October 8, 2023. <https://www.Kompas.com/tren/read/2023/10/08/133446665/o-perasi-badai-al-aqsa-mengapa-hamas-luncurkan-serangan-besar-besaran-secara>.
- Fadhil, Haris. "Suram Ramadan Di Gaza: Kelaparan Parah, Menggigil Dan Ancaman Serangan Israel." March 12, 2024. <https://news.Detik.com/internasional/d-7237229/suram-ramadan-di-gaza-kelaparan-parah-menggigil-dan-ancaman-serangan-israel>.
- Fadhilah, Kurniawan. "Anies-Cak Imin Ajak Jamaah Haul Habib Ali Di Solo Doakan Palestina." November 4, 2023. <https://news.Detik.com/pemilu/d-7018901/anies-cak-imin-ajak-jamaah-haul-habib-ali-di-solo-doakan-palestina>.
- Fadhilah, Kurniawan. "Massa Aksi Munajat 212 Doakan Palestina: Semoga Israel Dihancurkan Allah." December 2, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7067813/massa-aksi-munajat-212-doakan-palestina-semoga-israel-dihancurkan-allah>.
- Fadhilah, Kurniawan. "Massa Munajat 212 Salat Tahajud Berjamaah Di Monas." December 2, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7067805/massa-munajat-212-salat-tahajud-berjamaah-di-monas>.
- Fauzi, Moh. Prima. "Menag Terbitkan Edaran Aksi Solidaritas & Doa Bersama Untuk Palestina." November 11, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7031142/menag-terbitkan-edaran-aksi-solidaritas-doa-bersama-untuk-palestina>.
- Febriani, Annisa R. "3 Fakta Berdirinya Masjidil Aqsa, Siapa Yang Pertama Kali Membangun?" October 12, 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-6978606/3-fakta-berdirinya-masjidil-aqsa-siapa-yang-pertama-kali-membangun>.

- Firmatja, Fian. "Gandeng Baznas, MUI Datangkan 11 Imam Palestina Untuk Berdakwah Di Indonesia." *Republika.co.id Online*, March 11, 2024. <https://Republika.co.id/berita//sa5zy3418/gandeng-baznas-mui-datangkan-11-imam-palestina-untuk-berdakwah-di-indonesia>.
- Firmansyah, Asep. "Aliansi Rakyat Indonesia Gelar Aksi Bela Palestina Di Monas 5 November." November 2, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7016280/alianasi-rakyat-indonesia-gelar-aksi-bela-palestina-di-monas-5-november>.
- Fitriyani, Erika Dyah. "Selawatan Bareng Gibran, Zulhas Berdoa Untuk Palestina-Pemilu 2024 Damai." November 24, 2023. <https://news.Detik.com/pemilu/d-7053630/selawatan-bareng-gibran-zulhas-berdoa-untuk-palestina-pemilu-2024-damai>.
- Gatra, Sandro. "Doa Antar-Iman Untuk Palestina Di Candi Prambanan." November 16, 2023. <https://www.Kompas.com/stori/read/2023/11/16/105148279/doa-antar-iman-untuk-palestina-di-candi-prambanan>.
- Hafil, Muhammad. "MUI Dorong Penyaluran Zakat untuk Palestina." *Republika.co.id Online*, November 12, 2023. <https://Republika.co.id/share/s3zembr430>.
- Hafil, Muhammad. "MUI Imbau Umat Galang Bantuan untuk Palestina." *Republika.co.id Online*, October 14, 2023. <https://Republika.co.id/share/s2inoy430>.
- Hafil, Muhammad. "Riset UIN Jakarta Sebut 95 Persen Masyarakat Taati Fatwa MUI Tentang Palestina." December 6, 2023. <https://khazanah.Republika.co.id/berita/s57v0q430/riset-uin-jakarta-sebut-95-persen-masyarakat-taati-fatwa-mui-tentang-palestina>.
- Handayani, Rossi. "95 Persen Muslim Taat Fatwa Palestina, MUI: Bukti Kepercayaan Publik." December 6, 2023. <https://khazanah.Republika.co.id/berita/s58ftm366/95-persen-muslim-taat-fatwa-palestina-mui-bukti-kepercayaan-publik>.

- Harbani. "162 Masjid Di Gaza Diserang Israel: 52 Hancur Total, 110 Rusak Berat." November 3, 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-7017991/162-masjid-di-gaza-diserang-israel-52-hancur-total-110-rusak-berat>.
- Harbani, Rahma. "145 Masjid Di Gaza Hancur Total Sepanjang 100 Hari Serangan Israel." January 15, 2024. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-7143118/145-masjid-di-gaza-hancur-total-sepanjang-100-hari-serangan-israel>.
- Harbani, Rahma. "Catat Rekor, 55 Ribu Lebih Pemukim Israel Serbu Masjid Al Aqsa Di 2023." January 3, 2024. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-7122036/catat-rekor-55-ribu-lebih-pemukim-israel-serbu-masjid-al-aqsa-di-2023>.
- Harbani, Rahma. "MUI Serukan Aksi Bela Palestina 5 November." November 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-7017753/mui-serukan-aksi-bela-palestina-5-november-sesama-muslim-dituntut-saling-bantu>.
- Harbani, Rahma. "Polisi Israel Tutup Total Masjid Al Aqsa bagi Umat Islam." *Detik.com* hikmah, October 25, 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-7001061/polisi-israel-tutup-total-masjid-al-aqsa-bagi-umat-islam>.
- Huda, Larissa. "Massa Aksi Bela Palestina Tak Hanya Berasal Dari Jakarta." November 5, 2023. <https://megapolitan.Kompas.com/read/2023/11/05/06460401/massa-aksi-bela-palestina-tak-hanya-berasal-dari-jakarta-sudah-berkumpul>.
- Huda, Larissa. "Sampaikan Tuntutan Dalam Aksi Akbar Bela Palestina, Tokoh Lintas Agama Minta Perang Dihentikan Dan Boikot Produk Israel." November 5, 2023. <https://megapolitan.Kompas.com/read/2023/11/05/08511081/sampaikan-tuntutan-dalam-aksi-akbar-bela-palestina-tokoh-lintas-agama>.

- Indriawati, Tri. "Sejarah Masjid Al Aqsa, Jadi Rebutan Israel dan Palestina." *Kompas.com*, October 14, 2023. <https://www.Kompas.com/stori/read/2023/10/14/140000479/sejarah-masjid-al-aqsa-jadi-rebutan-israel-dan-palestina>.
- Iswara, Aditya Jaya. "Warga Gaza Salat Id Di Reruntuhan Masjid Yang Hancur Diserang Israel." April 10, 2024. <https://www.Kompas.com/global/read/2024/04/10/212340870/warga-gaza-salat-id-di-reruntuhan-masjid-yang-hancur-diserang-israel>.
- Jatmika, Aningtias, dan Aditya Mulyawan. "Jelang Ramadan, MUI Ajak Umat Islam Boikot Produk Israel Dan Afiliasinya." March 13, 2024. <https://money.Kompas.com/read/2024/03/13/133100626/jelang-Ramadan-mui-ajak-umat-islam-boikot-produk-israel-dan-afiliasinya>.
- Kharismaningtyas. "Potret Warga Gaza Buka Puasa Bersama di Tengah Reruntuhan." *Kompas.com.tv*, March 3, 2024. <https://www.Kompas.com.tv/internasional/577539/potret-warga-gaza-buka-puasa-bersama-di-tengah-reruntuhan>.
- Kisihandi, Ferry. "Jaga Komitmen Bela Palestina, Ramadan Waktu yang Tepat untuk Berubah." *Republika.co.id Online*, March 3, 2024. <https://Republika.co.id/share/ssjmnw472>.
- Komara, Indra. "Ma'ruf: Perlu Kesatuan Suara Dunia Islam untuk Selesaikan Masalah Palestina." *Detik.comnews*, February 5, 2024. <https://news.Detik.com/berita/d-7179191/maruf-perlu-kesatuan-suara-dunia-islam-untuk-selesaikan-masalah-palestina>.
- Kompas.com*, Tim Harian. "Indonesia Ajak Dunia Bangun Solidaritas bagi Palestina." *Kompas.com.id*, October 19, 2023. <https://www.Kompas.com.id/baca/internasional/2023/10/19/indonesia-ajak-dunia-bangun-solidaritas-bagi-palestina>.

- Kristina. "Khatib Masjid Al Aqsa Tewas Akibat Serangan Israel Di Gaza." January 1, 2024. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-7118951/khatib-masjid-al-aqsa-tewas-akibat-serangan-israel-di-gaza>.
- Kristina. "Khotbah Jumat Tema 9 Alasan Umat Islam Harus Bela Palestina." November 30, 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/dakwah/d-7064794/khotbah-jumat-tema-9-alasan-umat-islam-harus-bela-palestina>.
- Kristina. "MUI: Haram Beli Produk Para Pendukung Israel!" *Detik.com* hikmah. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-7030374/mui-haram-beli-produk-para-pendukung-israel>.
- Kristina. "MUI Haramkan Dukung Agresi Israel Ke Palestina, Ini Bunyi Lengkap Fatwanya." November 10, 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-7030115/mui-haramkan-dukung-agresi-israel-ke-palestina-ini-bunyi-lengkap-fatwanya>.
- Lainufar, Inas Rifqia. "Di Tengah Reruntuhan, Rakyat Palestina Di Gaza Sambut Ramadan." April 1, 2024. <https://internasional.Kompas.com/read/2025/03/01/132757570/di-tengah-reruntuhan-rakyat-palestina-di-gaza-sambut-Ramadan>.
- Mabruroh. "Donasi MUI-Baznas untuk Gaza Tembus Rp 25 Miliar." *Republika.co.id* Online, November 6, 2023. <https://Republika.co.id/share/s3plhu423>.
- Mabruroh. "Tafsir Surat Al Isra Ayat 1: Masjidil Aqsa Tanah Dan Tanah Yang Diberkahi." October 9, 2023. <https://iqra.Republika.co.id/berita/s297ry430/tafsir-surat-al-isra-ayat-1-masjidil-aqsa-tanah-dan-tanah-yang-diberkahi>.
- Mabruroh, dan Fuji Eka Permana. "Saham Starbucks dan McDonalds Jungkal di Negara-Negara Mayoritas Islam." *Republika.co.id* Online, February 7, 2024. <https://Republika.co.id/share/s8hlyh320>.

Maharani, Berliana Intan. "Masjid Al Aqsa: Kiblat Umat Islam yang Pertama Kali sebelum Ka'bah." *Detik.com* hikmah, November 4, 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-6754379/masjid-al-aqsa-kiblat-umat-islam-yang-pertama-kali-sebelum-kabah>.

Mariana, Hotria, dan Aditya Mulyawan. "Ramadan Untuk Palestina: MUI Serukan Boikot Produk Israel." March 13, 2024. <https://money.Kompas.com/read/2024/03/13/131000526/Ramadan-untuk-palestina-mui-serukan-boikot-produk-israel>.

"Masjid Al Aqsa: Kiblat Umat Islam Yang Pertama Kali Sebelum Ka'bah." November 4, 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-6754379/masjid-al-aqsa-kiblat-umat-islam-yang-pertama-kali-sebelum-kabah>.

Media, *Kompas.com* Cyber. "Aksi Bela Palestina di Bandung, Galang Dana dan Doa Lintas Agama." *Kompas.com*, November 17, 2023. <https://bandung.Kompas.com/read/2023/11/17/160537978/aksi-bela-palestina-di-bandung-galang-dana-dan-doa-lintas-agama>.

Media, *Kompas.com* Cyber. "Fatwa MUI terkait Produk Israel, Tegaskan 4 Ketentuan dan 3 Imbauan." *Kompas.com*, November 11, 2023. <https://video.Kompas.com/watch/1020024/fatwa-mui-terkait-produk-israel-tegaskan-4-ketentuan-dan-3-imbauan>.

Media, *Kompas.com* Cyber. "Konflik Palestina-Israel, Indonesia Dorong Penyelesaian 'Two State Solution.'" *Kompas.com*, October 16, 2023. <https://nasional.Kompas.com/read/2023/10/16/15343301/konflik-israel-palestina-indonesia-dorong-penyelesaian-two-state-solution>.

- Media, *Kompas.com* Cyber. "NU dan Muhammadiyah: Bantuan Kemanusiaan Lebih Berguna daripada Boikot." *Kompas.com*, November 10, 2023. <https://lestari.Kompas.com/read/2023/11/10/183121686/nu-dan-muhammadiyah-bantuan-kemanusiaan-lebih-berguna-daripada-boikot>.
- Media, *Kompas.com* Cyber. "Sejarah dan Ucapan Hari Solidaritas Internasional untuk Rakyat Palestina." *Kompas.com*, November 28, 2023. <https://www.Kompas.com/tren/read/2023/11/29/061500165/sejarah-dan-ucapan-hari-solidaritas-internasional-untuk-rakyat-palestina>.
- Mediastara, Yulida. "Fatwa Haram dari MUI Atas Agresi Israel ke Palestina." *Detik.comnews*, November 10, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7030429/fatwa-haram-dari-mui-atas-agresi-israel-ke-palestina>.
- Mediastara, Yulida. "Fatwa MUI: Dukung Agresi Israel ke Palestina Haram Hukumnya!" *Detik.comnews*, November 10, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7029722/fatwa-mui-dukung-agresi-israel-ke-palestina-haram-hukumnya>.
- Mediastara, Yulida. "Kemenag Imbau Umat Islam Salat Gaib Bagi Korban Konflik Palestina-Israel." October 13, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-6980972/kemenag-imbau-umat-islam-salat-gaib-bagi-korban-konflik-palestina>.
- Mediastara, Yulida. "Menlu Retno Walk Out Saat Dubes Israel Pidato Di Debat Terbuka DK PBB." January 25, 2024. <https://news.Detik.com/berita/d-7159425/menlu-retno-walk-out-saat-dubes-israel-pidato-di-debat-terbuka-dk-pbb>.
- Muhyiddin. "Pengurus MUI: Yang Jelas Dukung Israel, Jangan Beli Produknya." *Republika.co.id Online*, November 29, 2023. <https://Republika.co.id/share/s4vv5e451>.

- Muhyiddin. "Pimpinan Gontor Imbau Unit Usaha di Pesantren Boikot Produk Pendukung Israel." *Republika.co.id Online*, November 14, 2023. <https://Republika.co.id/share/s449qx320>.
- Muhyiddin. "Zionis Israel Serang Rumah Sakit Indonesia di Gaza, MUI: Mereka Sudah Jadi Zombi." *Republika.co.id Online*, November 21, 2023. <https://Republika.co.id/share/s4gfj1320>.
- "MUI Soal Boikot Produk Pro Israel: Agar Tak Termasuk Orang Yang Ianah Alal Ma'shiyah." November 17, 2023. <https://finance.Detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7041915/mui-soal-boikot-produk-pro-israel-agar-tak-termasuk-orang-yang-ianah-alal-mashiyah>.
- Mukhtar, Umar. "Bacakan Sikap Resmi PBNU, Kiai Cholil: Bela Palestina Berdasarkan Keimanan." *Republika.co.id Online*, November 5, 2023. <https://Republika.co.id/share/s3my8j366>.
- Mukhtar, Umar. "Boikot Produk Israel Kian Menggema, Apa Hukum Jual Beli dengan Yahudi?" *Republika.co.id Online*, November 13, 2023. <https://Republika.co.id/share/s41x62366>.
- Mukhtar, Umar. "Di Bulan Rajab Ini, Umat Muslim Dulu Taklukkan Romawi Dan Bebaskan Masjid Al Aqsa." January 21, 2024. <https://islamdigest.Republika.co.id/berita/s71100320/di-bulan-rajab-ini-umat-muslim-dulu-taklukkan-romawi-dan-bebaskan-masjid-al-aqsa>.
- Mukhtar, Umar. "Ini Hadis yang Jelaskan Zionis Israel akan Kalah Habis-habisan." *Republika.co.id Online*, October 23, 2023. <https://Republika.co.id/share/s2ywu7451>.
- Mukhtar, Umar. "Riset: Fatwa MUI Pengaruhi Warga Muslim dan Non-Muslim Boikot Produk Israel." *Republika.co.id Online*, January 23, 2024. <https://Republika.co.id/share/s7ptup366>.
- Mukti, Daniel Kallis, dan Ana Syatiri. "Kisah Pilu Warga Palestina, Rumah Hancur Dibom Israel, Istri Baru Melahirkan." October 10, 2023. <https://video.Kompas.com/watch/942033/index.html>.

- Mursidi, Fauziyah. "Dukung Boikot Produk Israel, Wapres: Fatwa MUI Diperlukan Untuk Dukung Palestina." November 16, 2023. <https://news.Republika.co.id/berita/s47s4s330/dukung-boikot-produk-israel-wapres-fatwa-mui-diperlukan-untuk-dukung-palestina>.
- Naibaho. "Massa Bela Palestina Di Kedubes AS Serukan Boikot Produk Israel." March 9, 2024. <https://news.Detik.com/berita/d-7233282/massa-bela-palestina-di-kedubes-as-serukan-boikot-produk-israel>.
- Nashrullah. "Palestina Tanah yang Diberkahi Allah SWT, Ini 7 Ayat Alquran yang Menegaskan Faktanya." *Republika.co.id Online*, September 13, 2023. <https://Republika.co.id/share/s0xd8o320>.
- Nashrullah, Nashih. "21 Fakta Seputar Masjid Al Aqsa Yang Dimuliakan Dalam Islam." November 8, 2023. <https://islamdigest.Republika.co.id/berita/s3t2kx320/21-fakta-seputar-masjid-al-aqsa-yang-dimuliakan-dalam-islam>.
- Nashrullah, Nashih. "Yang Membangun Masjid Al-Aqsa Pertama Kali dan Mengapa Dinamakan." *Republika.co.id Online*, May 28, 2024. <https://Republika.co.id/share/se6eit320>.
- Nasrul, Erdy. "Ini Ayat Alquran yang Mengharuskan Setiap Muslim Membela Palestina." *Republika.co.id Online*, October 17, 2023. <https://Republika.co.id/share/s2ndof451>.
- Nasrul, Erdy. "Keutamaan Membantu Saudara Muslim Di Palestina." November 7, 2023. <https://iqra.Republika.co.id/berita/s3qwye451/keutamaan-membantu-saudara-muslim-di-palestina>.
- Nasrul, Erdy. "MUI Ajak Umat Islam Laksanakan Salat Gaib Untuk Syuhada Di Palestina." October 12, 2023. <https://khazanah.Republika.co.id/berita/s2ddm2451/mui-ajak-umat-islam-laksanakan-salat-gaib-untuk-syuhada-di-palestina>.

- Ni'am, Syakirun, dan Diamanty Meiliana. "PBNU Kembali Serukan Salat Gaib Dan Kunut Nazilah Untuk Korban Perang Israel-Hamas." October 31, 2023. <https://nasional.Kompas.com/read/2023/10/31/16070251/pbn-u-kembali-serukan-salat-gaib-dan-kunut-nazilah-untuk-korban-perang>.
- Ni'am, Syakirun, dan Icha Rastika. "PBNU Bakal Gelar Forum Tokoh Agama Internasional Bahas Masalah Israel-Hamas." October 31, 2023. <https://nasional.Kompas.com/read/2023/10/31/16441101/pbn-u-bakal-gelar-forum-tokoh-agama-internasional-bahas-masalah-israel-hamas>.
- Nursalikhah. "Jelang Ramadan, MUI Ingatkan Fatwa Haram Produk Israel." *Republika.co.id* Online. <https://Republika.co.id/share/sa4kz2366>.
- Nursalikhah, Ani. "Menag Ajak Umat Gelar Aksi Solidaritas dan Doa Bersama untuk Palestina." *Republika.co.id* Online, November 9, 2023. <https://Republika.co.id/share/s3usqj366>.
- Nursalikhah, Ani. "Umat Muslim di Bogor Gelar Salat Gaib untuk Mujahid Palestina." *Republika.co.id* Online, November 12, 2023. <https://Republika.co.id/share/s40qi3366>.
- Oktavia, Siska Nur. "Waka MPR: Kepedulian Masyarakat RI pada Warga Palestina Sangat Tinggi." *Detik.com*news, April 2, 2024. <https://news.Detik.com/berita/d-7274484/waka-mpr-kepedulian-masyarakat-ri-pada-warga-palestina-sangat-tinggi>.
- Oswaldo, Ignacio G. "MUI Soal Boikot Produk Pro Israel: Agar Tak Termasuk Orang Yang I'ناه Alal Ma'shiyah." November 17, 2023. <https://finance.Detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7041915/mui-soal-boikot-produk-pro-israel-agar-tak-termasuk-orang-yang-ianah-alal-mashiyah>.

- Permana, Fuji Eka. "Fatwa MUI: Haram Dukung Israel Dan Pendukungnya!" November 10, 2023. <https://khazanah.Republika.co.id/berita/s3weyg366/fatwa-mui-haram-dukung-israel-dan-pendukungnya>.
- Permana, Fuji Eka. "MUI Tegaskan Mendukung Perjuangan Kemerdekaan Palestina Hukumnya Wajib." November 10, 2023. <https://islamdigest.Republika.co.id/berita/s3wgpy366/mui-tegaskan-mendukung-perjuangan-kemerdekaan-palestina-hukumnya-wajib>.
- Permana, Fuji Eka. "Ribuan Muslim Gelar Doa Bersama untuk Gaza di Patung Kuda Monas, Serukan Boikot Israel." *Republika.co.id Online*, April 7, 2024. <https://Republika.co.id/share/sbkifj282>.
- Puspitasari, Devi. "Isi Poster Massa Aksi Di Monas, Dukung Palestina Hingga Kutuk Israel." November 5, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7019842/isi-poster-massa-aksi-di-monas-dukung-palestina-hingga-kutuk-israel>.
- Putra, Erik Purnama. "Wasekjen MUI Dorong Boikot Produk Pro-Israel Tetap Dijaga." December 20, 2023. <https://news.Republika.co.id/berita/s5yjj0484/wasekjen-mui-dorong-boikot-produk-proisrael-tetap-dijaga>.
- Pramono, Agung. "Dukung Palestina, JK Imbau Umat Islam Kunut Nazilah Saat Salat Jumat Besok." November 2, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7015403/dukung-palestina-jk-imbau-umat-islam-kunut-nazilah-saat-salat-jumat-besok>.
- Qatrunnada, Jihan Najla. "Hadis Membantu Sesama Muslim dan Perintah Tolong Menolong." *Detik.com hikmah*, November 8, 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/doa-dan-hadis/d-7025227/hadis-membantu-sesama-muslim-dan-perintah-tolong-menolong>.

- Rahadi, Fernan. "Dorong Boikot Produk Terafiliasi Israel, MUI: Membeli Hukumnya Haram Bagi Umat Islam." *Republika.co.id Online*, December 12, 2023. <https://Republika.co.id/share/s5k3kg291>.
- Raharjo, Agus. "Rieke Tegaskan Perjuangan Kemerdekaan Palestina Amanat Konstitusi." November 2, 2023. <https://news.Republika.co.id/berita/s3h3tm436/rieke-tegaskan-perjuangan-kemerdekaan-palestina-amanat-konstitusi>.
- Rahim, Anisa Ulla. "MUI: Produk Kurma Israel Haram, Jangan Dibeli." March 10, 2024. <https://news.Detik.com/berita/d-7234914/mui-produk-kurma-israel-haram-jangan-dibeli>.
- Rahim, Annisa Aulia. "Massa PA 212 Gelar Salat Berjemaah Di Depan Kedubes AS." September 11, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-6976831/massa-pa-212-gelar-salat-berjemaah-di-depan-kedubes-as>.
- Rahim, Annisa Aulia. "PBNU Kutuk Serangan Israel: Hentikan Kekerasan di Gaza!" *Detik.comnews*, October 31, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7011502/pbnu-kutuk-serangan-israel-hentikan-kekerasan-di-gaza>.
- Rahmawati, Dwi. "Anies Doakan Rakyat Palestina Segera Merdeka." October 19, 2023. <https://news.Detik.com/pemilu/d-6990996/anies-doakan-rakyat-palestina-segera-merdeka>.
- Ramadan. "Sekjen MUI: Fatwa Haram Produk Terafiliasi Israel Momen Kebangkitan UMKM." *Republika.co.id Online*, November 16, 2023. <https://Republika.co.id/share/s46abk330>.
- Ramadan, Ardito, dan Fabian J. Kuwado. "Menag Keluarkan Edaran, Umat Beragama Indonesia Diimbau Kirim Doa Dan Donasi Untuk Palestina." November 11, 2023. <https://nasional.Kompas.com/read/2023/11/11/16451241/men-ag-keluarkan-edaran-umat-beragama-indonesia-diimbau-kirim-doa-dan-donasi>.

- Ramadan, Ardito, dan Dani Prabowo. "Wapres: Fatwa MUI Diperlukan Untuk Mendukung Kemerdekaan Palestina." November 16, 2023. <https://nasional.Kompas.com/read/2023/11/16/15075481/wapres-fatwa-mui-diperlukan-untuk-mendukung-kemerdekaan-palestina>.
- Ramadan, Azhar Bagas. "MUI Soal Seruan Boikot Kurma Israel: Semua Produk Israel Haram Dibeli!" March 7, 2024. <https://news.Detik.com/berita/d-7229285/mui-soal-seruan-boikot-kurma-israel-semua-produk-israel-haram-dibeli>.
- "Ramadan Untuk Palestina: MUI Serukan Boikot Produk Israel." March 13, 2024. <https://money.Kompas.com/read/2024/03/13/131000526/Ramadan-untuk-palestina-mui-serukan-boikot-produk-israel>.
- Ramadhian, Nabilla, dan Jessi Carina. "Tak Pernah Jual Kurma Israel, Pedagang Di Pasar Jatinegara Sambut Baik Imbauan MUI." March 14, 2024. <https://megapolitan.Kompas.com/read/2024/03/14/07484341/tak-pernah-jual-kurma-israel-pedagang-di-pasar-jatinegara-sambut-baik>.
- Ramdhani, Jabbar. "PGI Sedih Banyak Warga Sipil Jadi Korban Dari Konflik Israel-Hamas." November 3, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7016905/pgi-sedih-banyak-warga-sipil-jadi-korban-dari-konflik-israel-hamas>.
- Reditia, Tito H. "Prosedur Rumah Sakit Di Gaza Jahit Luka Tanpa Anestesi, Teriakan Menggema Diiringi Doa." November 10, 2023. <https://www.Kompas.com/global/read/2023/11/10/191819070/prosedur-rumah-sakit-di-gaza-jahit-luka-tanpa-anestesi-teriakan-menggema>.
- Republika.co.id* Online. "Jelang Ramadan, MUI Ingatkan Fatwa Haram Produk Israel." <https://Republika.co.id/share/sa4kz2366>.

Republika.co.id Online. "Riset: Fatwa MUI Pengaruhi Warga Muslim dan Non-Muslim Boikot Produk Israel." January 23, 2024. <https://Republika.co.id/share/s7ptup366>.

Republika.co.id. "MUI: Haram Beli Produk yang Mendukung Agresi Israel." *Republika.co.id Online*, November 11, 2023. <https://Republika.co.id/share/s3xn5e2725000>.

Sanjaya, Yefta C. A., dan Ahmad N. Dzulfaroh. "Polisi Israel Pukuli Warga Palestina Yang Masuki Masjid Al Aqsa." March 12, 2024. <https://www.Kompas.com/tren/read/2024/03/12/180000565/p-olisi-israel-pukuli-warga-palestina-yang-masuki-masjid-al-aqsa-paksa>.

Santoso, Bagus. "JK Minta Semua Masjid Di Indonesia Doakan Keselamatan Rakyat Palestina." October 10, 2023. <https://nasional.Kompas.com/read/2023/10/10/14171241/jk-minta-semua-masjid-di-indonesia-doakan-keselamatan-rakyat-palestina>.

Saptohutomo, Aryo P. "Indonesia Tingkatkan 3 Kali Lipat Jumlah Bantuan ke Gaza di 2024." *Kompas.com*, January 4, 2024. <https://nasional.Kompas.com/read/2024/01/04/23033161/indonesia-tingkatkan-3-kali-lipat-jumlah-bantuan-ke-gaza-di-2024>.

Sari, Hariyanti Puspa, dan Sakina Setiawan. "Apindo Sebut Ada Misinformasi Daftar Produk Pro-Israel, MUI Tak Pernah Sebutkan." November 28, 2023. <https://money.Kompas.com/read/2023/11/28/161500726/apindo-sebut-ada-misinformasi-daftar-produk-pro-israel-mui-tak-pernah-sebutkan>.

Satyohutomo, Aryo P. "Umat Islam Diimbau Tak Konsumsi Kurma Israel Saat Ramadan." March 11, 2024. <https://nasional.Kompas.com/read/2024/03/11/05450081/umat-islam-diimbau-tak-konsumsi-kurma-israel-saat-Ramadan>.

Setya, Devi. "Hadis Tentang Masjid Al-Aqsa, Tempat Yang Diberkahi Di Palestina." October 12, 2023. <https://www.Detik.com/hikmah/khazanah/d-6978450/hadis-tentang-masjid-al-aqsa-tempat-yang-diberkahi-di-palestina>.

Sumodiharjo, Purwo. "Jemaah Salat Jumat Di Pacitan Bacakan Kunut Nazilah Untuk Rakyat Palestina." November 10, 2023. <https://www.Detik.com/jatim/berita/d-7029912/jemaah-salat-jumat-di-pacitan-bacakan-kunut-nazilah-untuk-rakyat-palestina>.

Susanto, Eko. "Umat Buddha Gelar Doa Bersama Untuk Palestina Di Puncak Candi Borobudur." November 17, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7041986/umat-buddha-gelar-doa-bersama-untuk-palestina-di-puncak-candi-borobudur>.

Tejomukti, Ratna Ajeng. "Palestina, Tanah Suci Yang Disebut Di Alquran Surat Al Maidah Ayat 21." October 9, 2023. <https://iqra.Republika.co.id/berita/s28qvo430/palestina-tanah-suci-yang-disebut-di-alquran-surat-al-maidah-ayat-21>.

Tejomukti, Ratna Ajeng. "Wasekjen MUI Benarkan Jika Terbukti Dukung Israel, Sertifikat Halal Harusnya Dicabut." November 16, 2023. <https://khazanah.Republika.co.id/berita/s47u1j320/wasekjen-mui-benarkan-jika-terbukti-dukung-israel-sertifikat-halal-harusnya-dicabut>.

Tim *Detik.com* "4 Fakta Bantuan RI Untuk Palestina Sukses Diterjunkan via Air Dropping." April 10, 2024. <https://news.Detik.com/berita/d-7288010/4-fakta-bantuan-ri-untuk-palestina-sukses-diterjunkan-via-air-dropping>.

Tim *Detik.com* "Buka-Bukaan MUI Soal Fatwa Hindari Produk Terafiliasi Israel." November 16, 2023. <https://news.Detik.com/berita/d-7039477/buka-bukaan-mui-soal-fatwa-hindari-produk-terafiliasi-israel>.

- Ulya, Fikra Nurul, dan Krisiandi. "Solidaritas Untuk Palestina Bergema Dari Jakarta." November 6, 2023. <https://nasional.Kompas.com/read/2023/11/06/07052931/solidaritas-untuk-palestina-bergema-dari-jakarta>.
- Ulya, Nurul Fika. "Ketum PBNU: Jangan Bawa Konflik Di Palestina Jadi Isu Pertentangan Agama, Bahaya Sekali." November 27, 2023. <https://nasional.Kompas.com/read/2023/11/27/12493171/ketum-pbnu-jangan-bawa-konflik-di-palestina-jadi-isu-pertentangan-agama>.
- Utama, Pradita. "Geliat Penjualan Kurma Pasar Tanah Abang Di Tengah Seruan Boikot Produk Israel." March 7, 2024. <https://finance.Detik.com/foto-bisnis/d-7228957/geliat-penjualan-kurma-pasar-tanah-abang-di-tengah-seruan-boikot-produk-israel>.
- Widiyana, Esti. "Massa IMM Salat Gaib Dan Robek Bendera Israel Saat Demo Konjen AS Surabaya." November 7, 2023. <https://www.Detik.com/jatim/berita/d-7023745/massa-imm-salat-gaib-dan-robek-bendera-israel-saat-demo-konjen-as-surabaya>.
- Wijayanto, Tim HTotokarian. "Aksi Solidaritas untuk Anak-anak Palestina Lewat Ribuan Sepatu." *Kompas.com.id*, January 15, 2024. <https://www.Kompas.com.id/baca/foto/2024/01/15/aksi-solidaritas-untuk-anak-anak-palestina-lewat-ribuan-sepatu>.
- Wiryono, Singgih, dan Novianti Setuningsih. "PBNU Minta Anggota Tetap DK PBB Tak Pakai Hak Veto untuk Berpihak di Konflik Palestina-Israel-Israel." *Kompas.com*, October 10, 2023. <https://nasional.Kompas.com/read/2023/10/10/08042681/pbnu-minta-anggota-tetap-dk-pbb-tak-pakai-hak-veto-untuk-berpihak-di-konflik>.

"Yang Membangun Masjid Al-Aqsa Pertama Kali Dan Mengapa Dinamakan Al-Aqsha?" April 28, 2024. <https://islamdigest.Republika.co.id/berita/se6eit320/yang-membangun-masjid-alaqsa-pertama-kali-dan-mengapa-dinamakan-alaqsha>.

Yolandha, Friska. "Sheikh Sudais Tekankan Persatuan Umat Islam untuk Dukung Palestina." *Republika.co.id Online*, November 18, 2023. <https://Republika.co.id/share/s4b4r0370>.

Yulianto, Agus. "DMI Minta Masjid di Indonesia Laksanakan Kunut Nazilah Doakan Gaza." *Republika.co.id Online*, October 11, 2023. <https://Republika.co.id/share/s2b6aq396>.

Zaluchu, Fotorisman. "Anak-Anak Di Jalur Gaza." November 3, 2023. <https://news.Detik.com/kolom/d-7013934/anak-anak-di-jalur-gaza>.

Zamani, Labib, dan Khairina. "Doa Bersama Umat Hindu Dan Lintas Agama Untuk Palestina Di Candi Prambanan." November 15, 2023. <https://regional.Kompas.com/read/2023/11/15/230655578/doa-bersama-umat-hindu-dan-lintas-agama-untuk-palestina-di-candi-prambanan>.

MEDIA SOSIAL X/TWITTER

(@arvkevin), Kevin Kurnia. ""Mengatasi masalah dengan masalah baru..."" X (formerly Twitter), November 9, 2023. <https://x.com/arvkevin/status/1722537388852072583>.

(@Detik.com), *Detik.com*. "Bantuan Masyarakat Indonesia Telah Sampai di Gaza..." X (formerly Twitter), November 12, 2023. <https://x.com/Detik.com/status/1723646819312271857>.

(@Detik.com), *Detik.com*. "Beredar video seorang warga Palestina yang tiba-tiba diserang oleh tentara Israel..." X (formerly Twitter), November 15, 2023. <https://x.com/Detik.com/status/1724728961195003982>.

Detik.com [*@Detik.com*]. "Aksi dukungan terhadap Palestina digelar di Monumen Nasional (Monas)..." Tweet. Twitter, November 5, 2023.
<https://x.com/Detik.com/status/1720998556147048475>.

Detik.com [*@Detik.com*]. "Syifa Hadju Akui Dukung Palestina Berimbas ke Kerjaan..." Tweet. Twitter, October 30, 2023.
<https://x.com/Detik.com/status/1718872359220994140>.

(*@dityaMarompong*), Ditya Novriyanto N. "*@Kompas.com* Pak pak ngomong mah gampang..." X (formerly Twitter), November 9, 2023.
<https://x.com/DityaMarompong/status/1722601164041261162>.

(*@Kompas.com*), *Kompas.com*. "Semangka Jadi Simbol Dukungan untuk Palestina, Kenapa?..." X (formerly Twitter), November 2, 2023.
<https://x.com/Kompas.com/status/1720031596819173738>.

Kompas.com [*@Kompas.com*]. "Gagasan Anies soal Bantuan Indonesia untuk Palestina..." Tweet. Twitter, November 9, 2023.
<https://x.com/Kompas.com/status/1722449310946898303>.

(*@nanas5111*), *NAnass*. "*@Kompas.com* Bukannya tidak bersimpati kpd anak2 Palestina..." X (formerly Twitter), November 9, 2023.
<https://x.com/nanas5111/status/1722620265216262355>.

(*@Prasnupradhana*), Pranu R. Pradhana. ""tidak sederhana itu pak..." X (formerly Twitter), November 9, 2023.
<https://x.com/prasnupradhana/status/1722539353489228197>.

(*@readlead0*), *readlead*. "*@aniesbaswedan* utk hal ini, saya kurang setuju pak anies..." X (formerly Twitter), November 9, 2023.
<https://x.com/readlead0/status/1722638703057895815>.

(@Republika.co.idonline), *Republika.co.id* "Fatwa MUI menyebut mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina hukumnya wajib." X (formerly Twitter), March 10, 2024. <https://x.com/Republika.co.idonline/status/1766757965800055128>.

(@Republika.co.idonline), *Republika.co.id* "Kondisi memprihatinkan di Palestina saat ini mengundang simpati..." X (formerly Twitter), January 29, 2024. <https://x.com/Republika.co.idonline/status/1751893150917185641>.

(@Republika.co.idonline), *Republika.co.id* "Palestina terus mendapatkan dukungan dari berbagai negara..." X (formerly Twitter), October 9, 2023. <https://x.com/Republika.co.idonline/status/1711198254527074687>.

(@Republika.co.idonline), *Republika.co.id* "Petenis wanita rangking tujuh dunia asal Tunisia Ons Jabeur menangis..." X (formerly Twitter), November 2, 2023. <https://x.com/Republika.co.idonline/status/1719996596950364402>.

(@Republika.co.idonline), *Republika.co.id* "Seorang pria Korea telah memilih cara kreatif untuk menyuarakan dukungan terhadap Palestina..." X (formerly Twitter), December 18, 2023. <https://x.com/Republika.co.idonline/status/1736718950539694587>.

(@Republika.co.idonline), *Republika.co.id* "Ulama mendeklarasikan Lima Risalah Jakarta saat aksi Solidaritas Palestina." X (formerly Twitter), April 7, 2024. <https://x.com/Republika.co.idonline/status/1777116768210919777>.